

**IMPLEMENTASI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI
SMAN 1 KOTA SUNGAI PENUH**



SKRIPSI

OLEH

NODYFAH MAYA SARI

NIM : 1810201095



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

K E R I N C I

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2022/ 1443 H**

**IMPLEMENTASI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI
SMA NEGERI 1 SUNGAIPENUH**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:
Nodyfah Maya Sari
Nim 1810201095

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2022/ 1443 H**

Dr. Muhammad Yusuf, M.Ag
Ali, M. Zebua, M.Pd.I

DOSEN IAIN KERINCI

Sungai Penuh, Juni 2022

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

Di-

Sungai Penuh

AGENDA
NOMOR : 18
TANGGAL : 07 07 2022
PARAF : 

NOTA DINAS

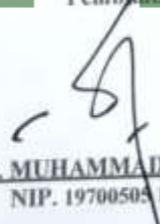
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara/i Nodyfah Maya Sari, NIM: 1810201095 dengan judul skripsi "IMPLEMENTASI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMAN 1 SUNGAI PENUH" telah kami ajukan untuk dimunaqasabkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjanapendidikan (S.Pd) Program Sata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut. Kiranya dapat diterima dengan baik. Demikianlah, semoga bermanfaat bagi agama, masa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I


DR. MUHAMMAD YUSUF, M.Ag
NIP. 19700503 199803 1 006

Pembimbing II


ALIM ZEBUA, M.Pd.I
NIP. 19880504 201801 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Nodyfah Maya Sari. 1810201095 dengan judul "Implementasi Karakter Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Kota Sungai Penuh". Telah di uji dan dipertahankan pada Tanggal 04 Agustus 2022.


Eva Ardinal, M.A
NIP. 19830812 201101 1 005

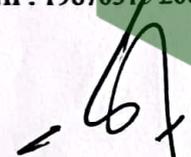
Ketua Sidang


Dr. Usman, M.Ag
NIP. 19701110 199803 1 005

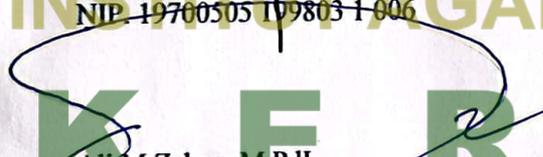
Penguji I


Dra. Yatti Fidya, M.PdI
NIP. 19670517 200003 2 006

Penguji II


Dr. Muhammad Yusuf, M.Ag
NIP. 19700505 199803 1 006

Penguji III


Ali M Zebua, M.PdI
NIP. 19880504 201801 1 001

Penguji IV

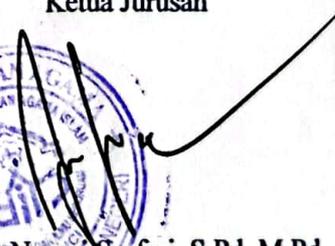
Mengesahkan,
Dekan




Dr. Hadi Candia, S.Ag, M.Pd
NIP. 19370605 199903 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan




Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19780605 200604 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini;

Nama : Nodyfah Maya Sari
NIM : 1810201095
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah murni karya saya sendiri selain kutipan yang sudah ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang terdapat didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, Juni 2022
Yang memuat pernyataan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI



Nodyfah Maya Sari
NIM. 1810201095



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

ABSTRAK

Sari, Nodyfah Maya. 2022. Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sungai Penuh. Karangan. Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Dr. Muhammad Yusuf, M.Ag., (II) Ali Marzuki Zebua, M.Pd.I

Kata kunci : Karakter, Peduli Lingkungan, pembelajaran PAI

penelitian ini dilakukan karena latar belakang adanya beberapa siswanya belum ada kesadaran akan sampah, dan sikap saling mengingatkan antara sesama siswa maupun guru akan kebersihan lingkungan sekolah antar sesama siswa di lingkungan sekolah. Oleh karena itu penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran PAI yang dilihat dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran di SMAN 1 Kota Sungai Penuh.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi guna untuk mengungkapkan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran PAI. Subjek penelitian terdiri dari 7 orang yaitu 1 Guru Pendidikan Agama Islam dan 6 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran PAI di mulai dari perencanaan pembelajaran yang dilihat dari silabus dan RPP yang telah guru PAI rancang. Dalam Pelaksanaan Pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam mengajar sesuai dengan teori Rusman yang telah di rancang oleh guru PAI yang telah tertuang pada RPP. Untuk evaluasi/penilaian hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru PAI dilihat dari tugas dan penguasaan materi.

ABSTRACT

Sari, Nodyfah Maya. 2022. Implementation of Environmental Care Character in PAI Learning at SMAN 1 Kota Sungai Penuh. Essay. Department of Islamic Education, Keinci State Islamic Institute. (I) Dr. Muhammad Yusuf, M.Ag., (II) Ali Marzuki Zebua, M.Pd.I

Keywords: Character, Environmental Care, PAI Learning

This research was conducted because the background of some of the students had no awareness of waste, and the attitude of reminding each other between fellow students and teachers about the cleanliness of the school environment between fellow students in the school environment. which can be seen from the learning planning, learning process and evaluation of learning at SMAN 1 Kota Sungai Penuh.

The research method used is a qualitative research method with a phenomenological approach in order to reveal the character of caring for the environment in learning pie. The research subject consisted of 7 person, 1 namely the Islamic Religious Education Teacher and 6 student. Data collection techniques used are interviews and documentation.

The results showed that the implementation of the environmental care character in PAI learning was started from learning planning seen from the syllabus and lesson plans that the PAI teachers had designed. RPP. for the evaluation/assessment of Islamic Religious Education learning outcomes, PAI teachers are seen from the task and mastery of the material.

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Dengan mengucapkan alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT tugas akhir skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Yati Marlina) dan Ayah (Nafriil Alfia) yang telah memberikan kasih sayang, serta dukungan, ridho dan cinta kasih yang tak terhingga yang tiada mungkin dapat terbalaskan hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan.
2. Bapak Dr. Muhammad Yusuf, M.Ag selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Ali M. Zebua, M.Pd.I selaku dosen pembimbing 2, terimakasih banyak sudah membantu saya selama penulisan skripsi ini. Terimakasih kepada dosen pembimbing saya yang selalu memberi masukan terhadap saya, mengajarkan saya dan juga sudah mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.
3. Terimakasih juga pada seluruh keluarga yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada saya selama saya duduk di jenjang perkuliahan.
4. Terimakasih kepada teman-teman yang mungkin tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu terimakasih atas segala canda tawanya semoga kita semua menjadi orang yang berguna dan menjadi orang lebih baik lagi kedepannya.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri Kerinci (IAIN) Kerinci.

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ۝

Artinya:

Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap, sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah swt. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak Aamiin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci (IAIN Kerinci). Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi dan masukan, untuk itu melalui ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda Nafril Alfia dan Ibunda Yati Marlina tercinta yang senantiasa memanjatkan do'a, memberikan kasih sayang, dan semangat yang tak pernah hentinya selama perjalanan saya dalam menyelesaikan pendidikan ini.
2. Bapak Rektor dan Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah menyediakan fasilitas dan sarana.
3. Bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
4. Bapak Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
5. Bapak Dr. Muhammad Yusuf, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing saya dalam penelitian skripsi ini.
6. Bapak Ali M Zebua, M.PdI, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing saya dalam penelitian skripsi ini.

- 
7. Bapak Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan lainnya yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan hingga sampai pada tahap akhir.
 8. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh Bapak Edi Suhaimi, S.Pd yang telah bersedia menerima saya untuk penelitian SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh dan Guru Pendidikan Agama Islam Ririn Nopiarni, S.Pd yang telah membantu saya dalam mengumpulkan data untuk penyelesaian skripsi ini.
 9. Keluarga saya yang juga tidak pernah lupa mensupport dan memberikan motivasi untuk saya selama saya menempuh ilmu di jenjang perkuliahan ini.
 10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, IAIN Kerinci dan teman-teman KKN, PPL 2021.
 11. Semua pihak yang mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

Sungai Penuh, Juni 2022

Penulis,



Nodyfah Maya Sari
NIM 1810201095

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN DAN MOTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Batasan masalah	7
C. Rumusan masalah.....	7
D. Tujuan penelitian.....	8
E. Manfaat penelitian.....	8
F. Defisi penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Karakter Peduli Lingkungan.....	11
1. Karakter.....	11
2. Peduli Lingkungan	16
3. Indikator Karakter Peduli Lingkungan.....	21
B. Pembelajaran PAI	22
a. Pengertian Pembelajaran	22
b. Perencanaan Pembelajaran	22
c. Pelaksanaan Pembelajaran.....	24
d. Penilaian Pembelajaran	25
C. Penelitian Relevan.....	26
D. Kerangka Berfikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	32
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	33
C. Subjek penelitian.....	33
D. Teknik pengumpulan data.....	33

E. Instrumen penelitian.....	35
F. Teknik analisis data.....	36
G. Teknik keabsahan data.....	37
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	40
B. Temuan Khusus.....	43
C. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	61
B. Saran.....	61
BIBLIOGRAFY	63
LAMPIRAN.....
BIOGRAFI.....

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	
Lampiran 2 RPP.....	
Lampiran 3 Dokumentasi.....	
Lampiran 4 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	
Lampiran 7 Biografi Penulis	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Barilus R. Werang (2015:13), pendidikan adalah proses pembelajaran yang dengan sadar dilakukan oleh sekelompok orang dengan tujuan untuk mengubah cara berfikir, bersikap, dan berperilaku demi pendewasaan dirinya dan orang lain. Sedangkan menurut Kurniawan pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan pada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani. (Agung Prasetyo Dwi, 2019)

Menurut Ruhban Masykur (2019:141), pendidikan adalah suatu proses perubahan tingkah laku manusia baik terkait dengan aspek sikap, keterampilan maupun pengetahuan. Perubahan ini menjadi bukti bahwa manusia telah mengalami proses pendidikan, sehingga dengan kata lain kalau pendidikan itu tidak melahirkan perubahan tingkah laku berarti pendidikan itu gagal atau tidak berhasil.

Pendidikan hakikatnya adalah pembentukan karakter pada manusia. Ahmad Tafsir mengemukakan bahwa orang Yunani kuno menekankan tiga syarat untuk disebut manusia, tiga syarat tersebut adalah memiliki kemampuan mengendalikan diri, peduli tanah air, dan berpengetahuan, semua syarat itu ialah karakter yang harus dimiliki manusia. Selanjutnya pendapat dari Ahmad Tafsir tentang pendidikan

dipekuat oleh Thomas Lickona dalam Helmawati (2017: 19-20) “*which straters that education is to help humans have good characte, but then elaborated into ten policies*”, bahwa pendidikan adalah membantu manusia memiliki karakter yang baik, tetapi kemudian diuraikan menjadi sepuluh kebijakan, salah satunya yaitu kedisiplinan diri.

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, baik itu dalam keluarga, sebagai anggota pada lingkungan masyarakat dan warga negara. Sedangkan Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan karakter ialah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani agar dapat memajukan kehidupan selaras dengan alam dan masyarakatnya. Artinya dapat menciptakan akhlak yang mulia dan pikiran yang positif serta sehat jasmani terhadap alam dan lingkungan sekitarnya. Selain itu pendidikan karakter itu juga dapat mewujudkan sikap dan perilaku manusia untuk dapat berlaku baik terhadap orang lain, menghargai orang lain, dan berlaku jujur, baik di lingkungan masyarakat, keluarga, maupun di lingkungan sekolah (Gide,2020).

Lingkungan sangat berpengaruh besar dalam pembentukan karakter individu. Selain lingkungan sekolah dan keluarga lingkungan masyarakat pun mempunyai pengaruh yang besar bagi perkembangan karakter. Walaupun di lingkungan keluarga dan di lingkungan sekolah,

anak didik untuk mempunyai karakter yang baik, jika di lingkungan masyarakat memiliki katakter baru yang dominan, maka anak yang sering berinterksi dengan lingkungan di masyarakatnya akan terpengaruh menjadi tidak baik. Menurut William J. Goode dalam Helmawati(2017:19-20) menyatakan bahwa keberhasilan atau prestasi yang dicapai anak dalam pendidikannya sesungguhnya tidak hanya memperhatikan mutu dari lembaga pendidikan saja, tapi keberhasilan pendidikan anak dipengaruhi juga oleh interaksi sosial di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Interaksi sosial bertumpu pada pembinaan mental peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, selain itu mutu seseorang juga tidak dapat dilihat dari keterampilan teknik, tetap juga dapat dilihat dari keterampilan mengelola diri sendiri dan orang lain, faktor lainnya yang menjadikan pendidikan karakter sangat berguna

sebagai wujud rasa syukur terhadap apa yang telah dikaruniai oleh Allah SWT yaitu pendidikan karakter peduli lingkungan. Rasa syukur tersebut

dapat diwujudkan melalui gerakan nyata berupa pelestarian lingkungan sekitar serta memanfaatkannya dengan sebaik mungkin, karena lingkungan alam akan hidup dengan berdampingan dengan manusia kapanpun.

Pemerintah Indonesia membuat sebuah kebijakan yang diterapkan dalam dunia pendidikan yang tertera dalam pasal 65 ayat 4 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup. Pasal tersebut mengemukakan bahwa “setiap orang berhak dan berperan dalam pengelolaan lingkungan hidup”.

Pendidikan karakter dapat ditanamkan melalui 18 nilai yang harus dikembangkan di sekolah dalam menentukan keberhasilannya, nilai-nilai tersebut antara lain: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, peduli tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, peduli damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab (Agus Wibowo, 2017).

Dari 18 nilai karakter, penulis membatasi 4 nilai karakter yang relevan dengan penelitian ini diantaranya, peduli lingkungan, disiplin, tanggung jawab, dan peduli sosial. Dari nilai-nilai tersebut dapat dinyatakan dengan sikap dan kesadaran dalam mendukung kegiatan peduli terhadap kebersihan lingkungan yang dapat diwujudkan dengan kesadaran dan kesediaan diri untuk terus dapat menjaga dan memelihara lingkungan sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surat Ar-Ruum ayat 41:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya : “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa telah terjadi kerusakan baik itu di daratan maupun di lautan. Kerusakan yang dimaksudkan itu seperti, kekeringan, pencemaran alam, banyaknya penyakit dan wabah, hingga

penggundulan hutan sehingga tidak dapat lagi dimanfaatkan. Kerusakan itu sendiri adalah perbuatan dari manusia itu sendiri, misalnya pencemaran, penggundulan hutan, kurangnya kesadaran pada diri dan pengetahuan akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Perbuatan yang seperti itu tidak mungkin dilakukan oleh orang yang beriman dengan keimanan sesungguhnya karena ia tahu bahwa semua perbuatan yang dilakukannya akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah.

Peduli lingkungan didefinisikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Dapat dikatakan karakter peduli lingkungan yaitu suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang yang berupaya untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitar secara benar sehingga lingkungan dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, serta menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan

(Purwanti, 2017).

Karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang wajib diimplementasikan bagi sekolah di setiap jenjang pendidikan. Semua warga sekolah harus mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang pentingnya peduli lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan ditanamkan sejak dini kepada siswa sehingga dapat

mengelola secara bijaksana sumber daya alam yang ada di sekitar, serta untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan generasi penerus yang akan datang. Ketika karakter peduli lingkungan sudah tumbuh menjadi mental yang kuat, maka akan mendasari perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari (Purwanti, 2017)

Pendidikan karakter peduli lingkungan pada dasarnya membantu guru dalam penanaman karakter siswa tentang kepedulian mereka terhadap lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan dapat menjadi tolok ukur kepedulian serta kepekaan siswa kepada lingkungannya. Kepedulian dan kepekaan siswa terhadap lingkungan akan suasana belajar mengajar yang sehat dan nyaman. Lingkungan sekolah atau suasana belajar mengajar yang sehat dan nyaman dapat meningkatkan prestasi dan kreativitas siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMAN 1 Kota Sungai Penuh untuk menumbuhkan karakter yang baik bagi siswa dan siswi

terutama di pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membangun sikap peduli lingkungan setiap guru pelajaran terkhususnya guru Pendidikan Agama Islam membiasakan siswa dan siswinya membersihkan kelas sebelum melaksanakan pembelajaran, dan membuang sampah pada tempatnya, dan jika tong sampah yang telah disediakan di depan kelas telah penuh maka akan langsung dibuang ke tempat pembuangan sampah akhir yang telah disediakan di luar sekolah. dengan begitu sekolah bersama-sama melestarikan lingkungan hidup dan bersama-sama menjaga

dan mengelola program adiwiyata yang ada di sekolah. Sehingga secara tidak langsung program Implementasi Karakter Peduli Lingkungan ini memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam sebuah penelitian yang berjudul *“Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh”*.

B. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini menjadi jelas dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penulis perlu membatasi masalah yang akan diangkat dalam penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini penulis hanya membahas bagaimana penerapan karakter Peduli lingkungan dalam pembelajaran PAI di SMAN

1 Kota Sungai Penuh

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan karakter peduli lingkungan di SMAN 1 kota sungai penuh?
2. Bagaimana proses pembelajaran PAI dalam menerapkan karakter peduli lingkungan di SMAN 1 kota sungai penuh?
3. Bagaimana Penilaian pembelajaran PAI dalam menerapkan karakter peduli lingkungan di SMAN 1 kota sungai penuh?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu,:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dalam menerapkan karakter peduli lingkungan di SMAN 1 kota sungai penuh
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran PAI dalam menerapkan karakter peduli lingkungan di SMAN 1 kota sungai penuh
3. Untuk mengetahui Penilaian pembelajaran PAI dalam menerapkan karakter peduli lingkungan di SMAN 1 kota sungai penuh

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dilakukan, maka penulis diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan mengetahui bagaimana cara mengimplementasikan karakter peduli

lingkungan melalui program di SMAN 1 Kota Sungai Penuh dan menambah pengetahuan bagi dunia pendidikan agar dapat meningkatkan pendidikan yang efektif untuk membentuk generasi yang berkarakter.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat bagi guru dan manfaat untuk siswa. Manfaatnya dijelaskan sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan pembelajaran dan pelajaran secara langsung terkait dengan pendidikan karakter dan peduli lingkungansekolah.

b. Bagi guru

Diharapkan dapat dijadikan rujukan dan bahan pilihan bagi para pendidik untuk meningkatkan program peduli lingkungan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan melalui pelajaran PAI sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik secara maksimal.

F. Defenisi Operasional

Definisi Operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-

istilah dalam judul penelitian yaitu *“Implementasi Karakter peduli Lingkungan dalam Pembelajaran PAI Melalui Di SMA Negeri 1 Kota*

Sungai Penuh”. Maka definisi operasional yang perlu di jelaskan yaitu:

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu pelaksanaan atau penerapan yang dilakukan dengan berdasarkan pada suatu rencana yang telah disusun atau dibuat sebelumnya.

2. Karakter

Karakter merupakan unsur Pendidikan kepribadian yang ditinjau dari segi etis ataupun moral. karakter mengacu pada serangkaian sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan sebagai manifestasi nilai-nilai dan kapasitas moral manusia yang menghadapi kesulitan. Karakter mengandung nilai-nilai khas misalnya, mau berbuat baik, ataupun memberi dampak baik terhadap lingkungan, yang terpatrit dalam diri dan mewujud dalam perilaku. (Marzuki, 2015, hal. 99)

3. Pembelajaran PAI

Agama Islam ialah usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.(Abdul Majid, 2013, hal. 45)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Karakter Peduli Lingkungan

1. karakter

Karakter merupakan unsur kepribadian yang ditinjau dari segi etis ataupun moral. karakter mengacu pada serangkaian sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan sebagai manifestasi nilai-nilai dan kapasitas moral manusia yang menghadapi kesulitan. Karakter mengandung nilai-nilai khas misalnya, mau berbuat baik, ataupun memberi dampak baik terhadap lingkungan, yang terpatrit dalam diri dan mewujudkan dalam perilaku. (Marzuki, 2015, hal. 98)

Secara etimologis, kata karakter berasal dari bahasa Yunani, yakni *Charassein* yang berarti *to engrave*. Kata *to engrave* dapat diartikan sebagai mengukir, melukis, mematahkan, ataupun menggoreskan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata

karakter memiliki arti tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya, dan watak. Dengan demikian orang berkarakter yaitu orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak. (Suyadi, 2020)

Dengan makna seperti itu, karkter identik dengan kepribadian atau akhlak. Kepribadian yaitu ciri, karakteristik, atau sifat khas diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan

yang di terima dari lingkungan, seperti keluarga pada masa kecil, dan bawaan sejak lahir (Suyadi, 2020).

Secara terminologis, makna karakter dikemukakan oleh Thomas Lickona yang berdasarkan pada definisi yang dikemukakan oleh para ahli, ia mengatakan bahwa karakter yang baik adalah apa yang diinginkan untuk anak-anak. Lalu ia mempertanyakan, “karakter yang baik itu terdiri dari apa saja?” Lickona kemudian menyitir pendapat Aristoteles, seorang filsuf Yunani Kuno, yang mendefinisikan karakter yang baik sebagai kehidupan dengan melakukan tindakan-tindakan yang benar sehubungan dengan diri seseorang dengan orang lain (Marzuki, 2015, hal.99).

Lickona kemudian mengemukakan bahwa karakter adalah *a reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way*, yang berarti suatu watak terdalam untuk merespon situasi dalam suatu cara yang baik dan bermoral.

Menurut Sudrajat pendidikan karakter yaitu sebuah sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada masyarakat sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, dan lingkungan.

Schwartz mengatakan bahwa pendidikan karakter sering digunakan untuk merujuk pada bagaimana orang-orang menjadi

lebih baik yaitu orang yang menunjukkan kualitas pribadi yang sesuai dengan yang diinginkan masyarakat (Marzuki, 2015, hal.99).

a. Nilai-nilai Karakter

Terdapat 18 nilai-nilai pada perkembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dirumuskan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum yaitu sebagai berikut:

1. Religius

Religius merupakan sikap atau perilaku yang patuh akan hidup beragama dan melaksanakan agama yang dianutnya, dan toleran terhadap pelaksanaan ibadah dan keyakinan lainnya.

2. Jujur

Jujur ialah sikap atau perilaku yang berdasarkan upaya menghindari keburukan dengan menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya.

3. Toleransi

Toleransi merupakan sikap atau perilaku yang saling menghargai antara perbedaan agama yang dimiliki oleh setiap umat manusia.

4. Disiplin

Disiplin merupakan sikap atau perilaku yang memperlihatkan perilaku tertib dan taat pada berbagai peraturan ataupun ketentuan yang telah ditentukan.

5. Kerja keras

Kerja keras merupakan sikap atau perilaku yang menunjukkan kegigihan dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan, seperti mencurahkan segala kemampuan dan kemauan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang telah diberikan.

6. Kreatif

Kreatif merupakan memiliki kemampuan untuk menciptakan atau mencetuskan suatu yang baik (daya cipta)

7. Mandiri

Mandiri merupakan sikap yang tidak mudah atau tidak bergantung terhadap orang lain untuk mengerjakan tugas-tugasnya

8. Demokratis

Demokratis merupakan sikap yang menilai tinggi hak dan kewajiban dirinya dan orang lain dengan kedudukan yang sama.

9. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu yaitu sikap yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih dalam dari sesuatu yang telah dipelajari dari berbagai aspek.

10. Semangat Kebangsaan

Semangat kebangsaan meliputi cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang memandang dirinya sebagai bagian dari bangsa dan negaranya serta menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11. Peduli Tanah Air

Peduli tanah air yaitu tekad yang ada dalam perasaan, perilaku dan perkataan yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap aspek sosial, fisik budaya, ekonomi, dan politik dari bangsa dan negaranya.

12. Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi yaitu perilaku yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

13. Komunikatif atau Bersahabat

Komunikatif atau bersahabat ialah perilaku yang ditunjukkan dengan senantiasa menjaga hubungan baik dengan interaksi yang positif antar individu dalam suatu kelompok dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

14. Peduli Damai

Peduli damai merupakan perilaku yang selalu mengutamakan kesatuan rasa dan perwujudan harmoni dalam lingkungan.

15. Gemar Membaca

Ialah perilaku rasa ingin meningkatkan pengetahuan dan pemahaman melalui gemar mencari informasi baru lewat bahan bacaan maupun mengajak masyarakat di lingkungan sekitarnya.

16. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan yaitu sikap kepekaan akan segala kesulitan yang dihadapi oleh lingkungannya dan masyarakatnya.

17. Peduli Sosial

Peduli sosial yaitu sikap peduli akan sesama manusia dan hidup bersosial dengan masyarakat sekitar

18. Tanggung Jawab

Tanggung jawab yaitu melaksanakan tugas secara bersungguh-sungguh serta berani menanggung kosekuensi dari sikap, perkataan dan perilakunya (Marzuki, 2015, hal.98).

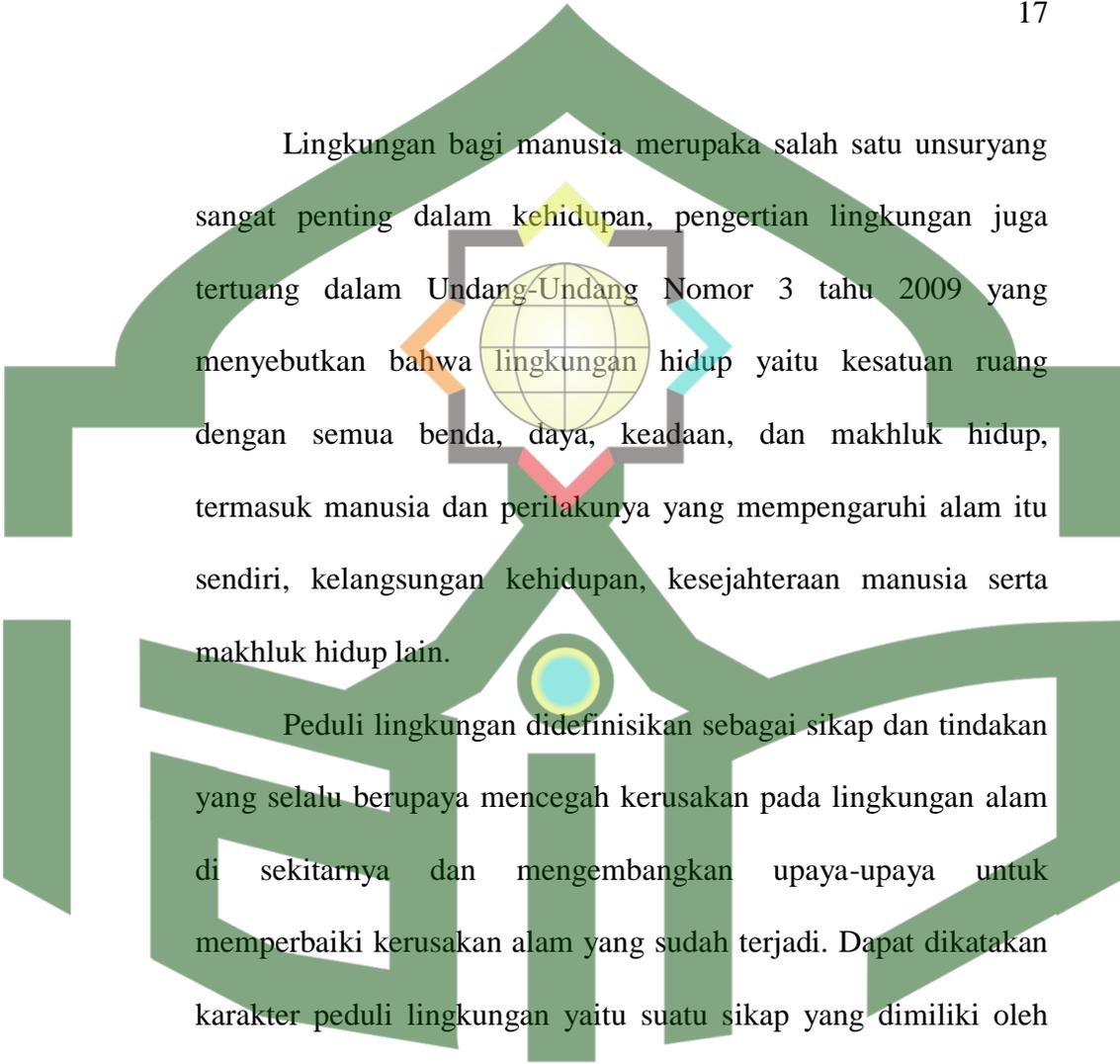
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N G I

2. Peduli Lingkungan

Lingkungan ialah segala sesuatu yang berada di tempat tinggal kita yaitu mencakup manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan maupun benda yang tidak bernyawa. (Abdullah, 2007, hal.223)

Lingkungan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kawasan (daerah) yang termasuk didalamnya, sedangkan lingkungan alam diartikan sebagai Keadaan sekitar, yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku organisme.



Lingkungan bagi manusia merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan, pengertian lingkungan juga tertuang dalam Undang-Undang Nomor 3 tahun 2009 yang menyebutkan bahwa lingkungan hidup yaitu kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan kehidupan, kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Pedulih lingkungan didefinisikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Dapat dikatakan karakter pedulih lingkungan yaitu suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang yang berupaya untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitar secara benar sehingga lingkungan dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, serta menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan (Purwanti, 2017).

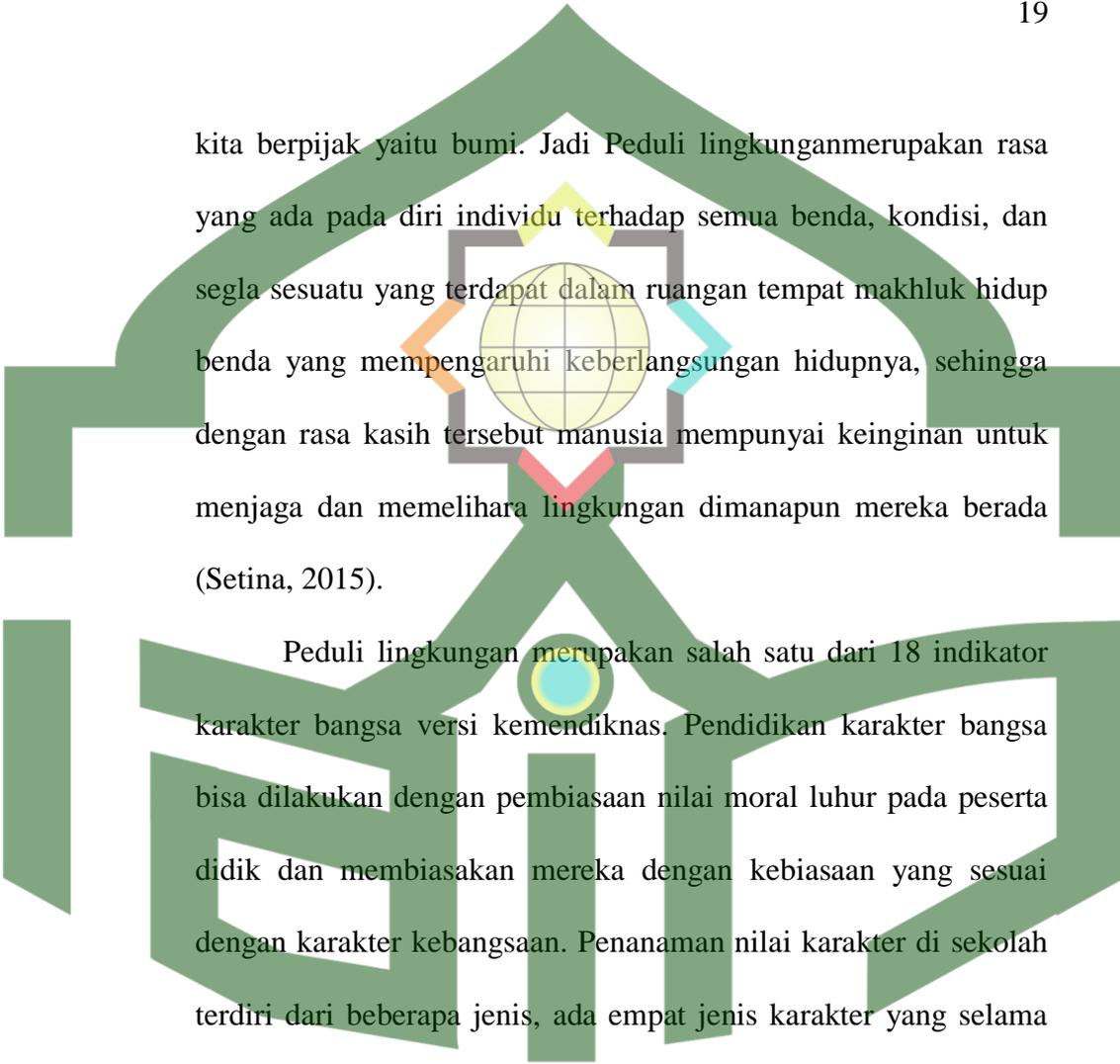
Salah satu wujud pedulih manusia yaitu pedulih terhadap lingkungan sebagaimana pendapat Prescott objek pedulih tidak selalu manusia, bisa juga benda, negara, bangsa, tanah air, Tuhan, dan lain sebagainya. Lebih lanjut Prescott menjelaskan bahwa pedulih memiliki beberapa ciri-ciri pertama, pedulih melibatkan rasa

empati, seseorang yang peduli berusaha memasuki perasaan dari seseorang yang dipedulinya. Kedua, orang yang peduli sangat memperhatikan kebahagiaan, kesejahteraan dari orang yang dicintainya. Ketiga, orang yang peduli menemukan perasaan senang, dan hal ini menjadi sumber bagi peningkatan kebahagiaan, kesejahteraan, dan pengembangan dirinya. Keempat, orang yang peduli berusaha melakukan berbagai upaya, dan turut membantu orang yang dipedulikan untuk mendapat kebahagiaan dan kemajuan.

Dari ciri-ciri di atas, pertama, manusia yang peduli terhadap lingkungan, memiliki rasa empati terhadap lingkungan tersebut, manusia akan menjaga lingkungan dengan sepenuh hati supaya lingkungan di sekitarnya tidak mengalami kerusakan. Kedua, orang yang peduli lingkungan akan merasa bahagia dan senang apabila lingkungan disekitarnya terjaga kelestariannya.

Ketiga, orang yang peduli lingkungan akan timbul perasaan senang dan akan menjadi kebahagiaan tersendiri apabila lingkungan berada dalam kondisi aman dan terawat. Keempat, manusia yang peduli lingkungan akan berusaha dan berupaya dengan berbagai cara agar lingkungan yang dipedulinya tidak rusak dan tetap terjaga kelestariannya.

Menurut Bagas kawarasan peduli lingkungan adalah kalimat yang mengajak anak selalu menjaga alam dan lingkungan tempat



kita berpijak yaitu bumi. Jadi Peduli lingkungan merupakan rasa yang ada pada diri individu terhadap semua benda, kondisi, dan segala sesuatu yang terdapat dalam ruangan tempat makhluk hidup benda yang mempengaruhi keberlangsungan hidupnya, sehingga dengan rasa kasih tersebut manusia mempunyai keinginan untuk menjaga dan memelihara lingkungan dimanapun mereka berada (Setina, 2015).

Peduli lingkungan merupakan salah satu dari 18 indikator karakter bangsa versi kemendiknas. Pendidikan karakter bangsa bisa dilakukan dengan pembiasaan nilai moral luhur pada peserta didik dan membiasakan mereka dengan kebiasaan yang sesuai dengan karakter kebangsaan. Penanaman nilai karakter di sekolah terdiri dari beberapa jenis, ada empat jenis karakter yang selama ini dikenal dan dilaksanakan menurut Jamal Ma'mur Asman diantaranya sebagai berikut

- 1) Penanaman nilai karakter berbasis reigius, yang merupakan kebenaran wahyu Tuhan (konservasi moral)
- 2) Penanaman karakter berbasis nilai budaya, antara lain berupa budi pekerti, pancasila, apresiasi, serta keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa (konservasi lingkungan)
- 3) Penanaman karakter berbasis lingkungan (konservasi lingkungan)

- 4) Penanaman karakter berbasis kompetisi diri, yaitu sikap pribadi, hasil proses pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas (Jamal Ma'mur Asmani, 2011, hal.40).

Berdasarkan jenis penanaman nilai karakter di atas peduli lingkungan termasuk dalam jenis penanaman karakter berbasis lingkungan. Penanaman karakter berbasis lingkungan akan membantu dalam penanaman karakter berbasis lingkungan. Karakter peduli lingkungan saat dikembangkan melalui paya untuk senantiasa menjaga dan melestarikan lingkungan. Upaya perlindungan terhadap lingkungan di jelaskan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan hidup pasal 1 ayat (2) menyatakan bahwa

“perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran, pemanfaatan, pengendalian, pengawasan, dan penegakan hukum.”

peduli lingkungan merupakan karakter yang harus dimiliki generasi muda saat ini. Karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan dengan membiasakan anak sejak usia dini untuk peduli terhadap lingkungan. Jenjang sekolah dasar merupakan jenjang yang tepat untuk proses menanamkan karakter Peduli Lingkungan. Karakter peduli lingkungan mencerminkan sikap yang senantiasa

menjaga dan melestarikan lingkungan. Setiap sekolah diwajibkan mampu menanamkan karakter Peduli Lingkungan. Ada beberapa indikator yang harus dicapai oleh sekolah dalam rangka menanamkan nilai karakter peduli lingkungan. Menurut Pupuh Fathurrohman indikator yang harus dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.
- 2) Tersedia tempat pembuangan sampah dan cuci tangan
- 3) Menyediakan kamar mandi dan air bersih
- 4) Pembiasaan hemat energi
- 5) Membuat biopori di lingkungan sekolah
- 6) Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik
- 7) Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik.
- 8) Penugasan pembuatan kompos dari sampa organik
- 9) Menyediakan peralatan kebersihan.

3. Indikator Peduli lingkungan

Menurut Pupuh Fthurrohman dalam (Novi Hariyanti:2017)

indikator yang harus dicapai adalah sebagai berikut:

- (a) pembiasaan memelihara kebersihan lingkungan sekolah
- (b) Tersedianya tempat sampah dan tempat cuci tangan
- (c) Menyedia kan kamarmandi dan air bersih
- (d) Menyediakan peralatan kebersihan

B. Pembelajaran PAI

a. Pengertian Pembelajaran

Adapun pengertian pembelajaran menurut Degeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 tahun 2014 disebutkan bahwa: “Pembelajaran adalah proses interaksi antarpeserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

b. Perencanaan Pembelajaran.

Ada beberapa definisi tentang perencanaan yang rumusannya berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Cunningham

mengemukakan bahwa perencanaan ialah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan, dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian. Perencanaan di sini menekankan pada usaha menyeleksi dan menghubungkan sesuatu dengan kepentingan masa yang akan datang serta usaha untuk mencapainya.

Selanjutnya Amirudin mengemukakan bahwa perencanaan adalah hubungan antara apa yang sekarang (what is) dengan bagaimana seharusnya (what should be) yang bertalian dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas program, dan alokasi sumber

Dari pendapat ini dapat diartikan bahwa bagaimana yang seharusnya adalah mengacu pada apa yang diinginkan masa yang akan datang. Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah sebagai usaha menyeleksi, menghubungkan dan menentukan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada masa yang akan datang.

(a) RPP

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau

lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih, sebagaimana ketentuan dalam Standar Proses pembelajaran.

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur

sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan Dalam Standar Proses Pendidikan

Dasar dan Menengah disebutkan bahwa: Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Hal ini dapat didiskripsikan sebagai berikut:

- (a) Kegiatan Pendahuluan
- (b) Kegiatan inti
- (c) Kegiatan penutup (Sudjana, 2010:149)

d. Penilaian pembelajaran

penilaian dikemukakan oleh Daryanto sebagai berikut: “Menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik atau buruk, penilaian bersifat kualitatif.”Selanjutnya dalam Panduan Penilaian Untuk SMA dijelaskan tentang penilaian hasil belajar sebagai berikut

“Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.

Hal ini berarti penilaian dilakukan mencakup tiga aspek, yaitu; aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dan jurnal catatan guru, penilaian diri, penilaian antar teman. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan, serta penugasan. Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui unjuk kerja/praktik, projek, produk, dan portofolio.

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (authentic assesment) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh¹⁶. Keterpaduan

penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional (instructional effect) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (nurturant effect) pada aspek sikap.

Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: lembar pengamatan, angket sebaya, catatan anekdot, dan refleksi. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat: tes lisan/perbuatan, dan tes tulis. Hasil evaluasi akhir diperoleh dari gabungan evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran.

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain, peneliti terdahulu yang relevan pernah dilakukan yaitu sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang di lakukan oleh Erni Setiawati dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PAI Melalui Program Sekolah Adiwiyata Di SMAN 1 Probolinggo Lampung Tengah" dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI Program

Adiwiyata dimulai dari perencanaan kegiatan pembelajaran PAI kelas XI yang ada di SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur sudah terlaksana dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya perangkat pembelajaran seperti prota (Program Tahunan), prosem (Program Semester), silabus, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dikaitkan dengan nilai pendidikan karakter untuk membangun sikap peduli lingkungan peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI pada pendahuluan, guru PAI selalu membiasakan peserta didik untuk merapikan tempat duduk, membuang sampah yang ada disekitarnya, dan bertadarus Al-Qur'an bersama yang merupakan pengamalan dari Adiwiyata.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter melalui program adiwiyata. Perbedaannya yaitu, jika penelitian yang sudah ada melihat implementasi pendidikan karakter dalam pembelajara PAI melalui program sekolah adiwiyata. Sedangkan penelitian yang sekarang melihat Implementasi karakter Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran PAI.

Kedua, Penelitian yang di lakukan oleh Muhamad Arham Dzulkifl, dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pendidikan Agama Islam Tentang Peduli Lingkungan Pada Program Adiwiyata Di Smp Al-Amanah Cileunyi Bandung”, Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh bahwa: 1). Program Adiwiyata di sekolah SMP Al-Amanah

merupakan program yang mempunyai komponen bewawasan lingkungan yaitu: Kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan, 2).

Nilai-nilai karakter Pendidikan Agama Islam tentang peduli lingkungan direalisasikan dengan tiga komponen sebagai berikut:

Peduli terhadap perlindungan lingkungan, pengawetan lingkungan, pemanfaatan lingkungan. 3).

Implementasi nilai karakter peduli lingkungan ini diwujudkan dalam: Visi, Misi dan Tujuan serta KTSP dan RKAS yang berwawasan lingkungan, pendidik dan peserta didik melakukan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan hidup serta menjalin kemitraan dengan berbagai pihak,

ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang ramah lingkungan, serta peningkatan kualitas pengelolaan sarana prasarana yang ramah

lingkungan 4). Evaluasi dari implementasi pada Program Adiwiyata ini terlaksana dengan baik dengan berdasarkan penilaian evaluasi

Adiwiyata setiap komponen yang dihasilkan berjumlah 80. Itu artinya Program Adiwiyata ini terpenuhi serta berjalan sesuai yang diharapkan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama mengkaji tentang Implementasi Nilai-nilai Karakter Pendidikan Agama Islam tentang Peduli Lingkungan pada

Program Adiwiyata. Perbedaannya yaitu, jika penelitian yang sudah ada melihat Implementasi Nilai-nilai Karakter Pendidikan Agama Islam Tentang Peduli Lingkungan Pada Program Adiwiyata. Sedangkan penelitian yang sekarang melihat Implementasi karakter Peduli Lingkungan dalam pembelajaran PAI.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fitriani dengan judul dengan Judul “Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab dan Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di Mtsn 3 Ponorogo”, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan program adiwiyata di MTsN 3 Ponorogo melalui kelompok kerja atau pokja. Oleh sebab itu untuk mendukung pelaksanaan adiwiyata melalui kelompok kerja maka dibentuklah tim yang bernama tim bala rindang/go green. Pokja tersebut terdiri dari 15 pokja antara lain yaitu pokja portofolio, pokja

biopori, pokja energi, pokja taman, pokja green house, pokja tanaman obat keluarga, pokja pengelolaan air, pokja satwa, pokja hidroponik,

pokja kebersihan lingkungan, pokja kantin sehat, pokja poster dan mading, pokja sampah, pokja UKS serta pokja komposting; (2)

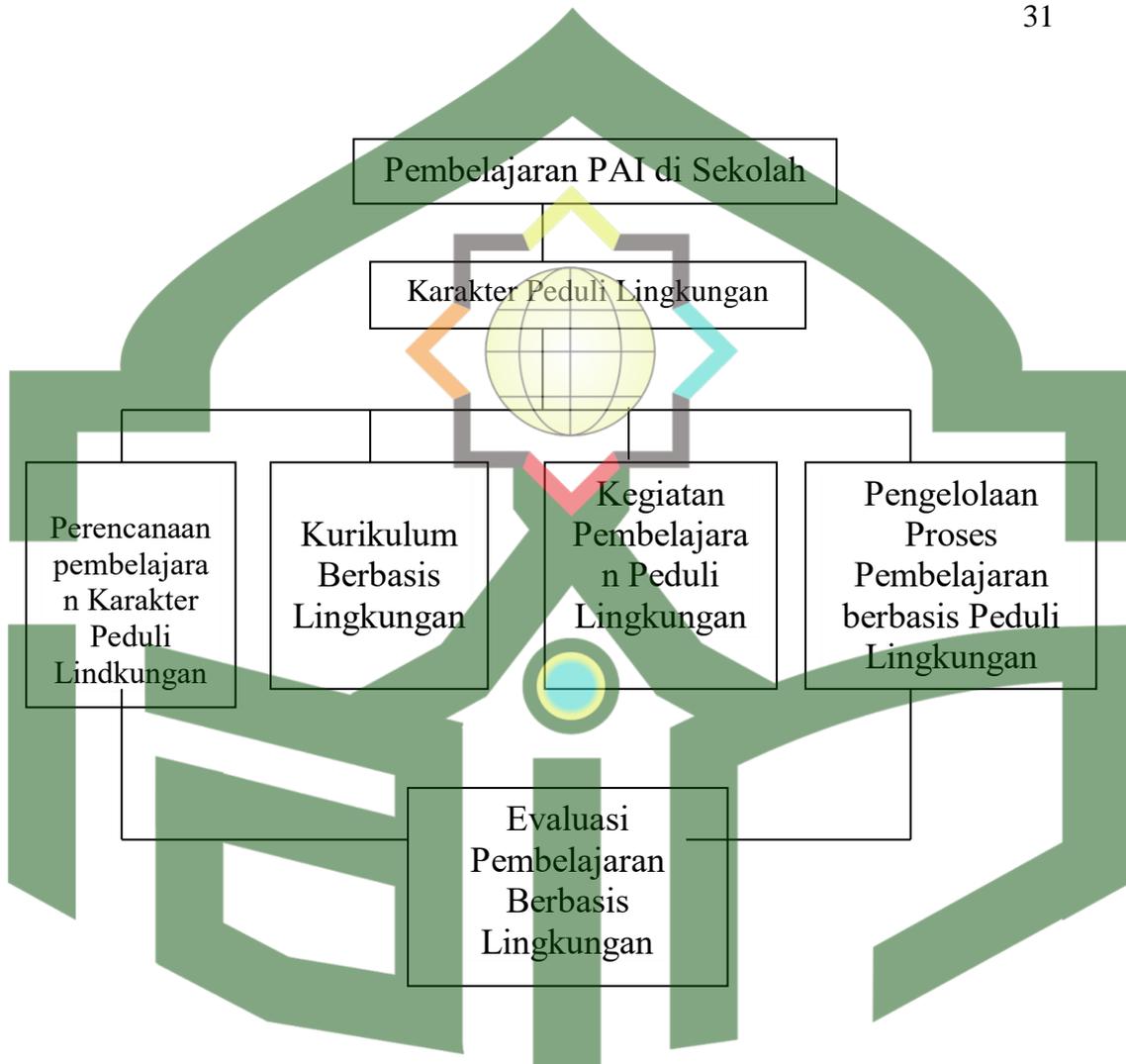
Strategi penanaman nilai karakter tanggung jawab dan peduli lingkungan melalui program adiwiyata yaitu melalui 2 cara. Strategi pertama dilaksanakan melalui kebijakan masing-masing pokja yang diimplementasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang melibatkan semua warga sekolah. Strategi kedua yaitu melalui proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 terkait pendidikan

berbasis lingkungan; (3) Dampak program adiwiyata mengenai karakter tanggung jawab terbukti misal bahwa siswa tertib dalam mengerjakan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah. Terkait karakter peduli lingkungan misal bahwa tidak ada sampah yang berserakan di dalam maupun di luar kelas. Walaupun begitu pelaksanaan program adiwiyata tidak terlepas dari banyak kendala yang dihadapi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter melalui. Perbedaannya yaitu, jika penelitian yang sudah ada melihat Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab Dan Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. Sedangkan penelitian yang sekarang melihat Implementasi karakter Peduli Lingkungan dalam pembelajaran PAI.

D. Kerangka Berfikir

Proses atau prosedur penelitian yang akan dilakukan pada Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran PAI Melalui Di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh dijelaskan dengan bagan di bawah



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisi (Afifudin, 2009, hal.14–15). Sedagkan menurut Creswell metode penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan(John W. Creswell, 2019, hal. 4).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

menggunakan pendekatan Fenomenologi. Menurut Creswell fenomenologi (phenomenological research) merupakan rancangan penelitian yang berasal dari filsafat dan psikologi dimana penelitian mendiskripsikan pengalaman kehidupan manusia tentang suatu fenomena tertentu. Deskripsi ini berujung pada inti sari pengalaman beberapa individu yang telah mengalami semua fenomena tersebut (John W. Creswell, 2019, hal.18). Sedangkan fenomenologi menurut Hegel berkaitan dengan pengetahuan yang muncul dalam kesadaran, sains yang mendeskripsikan apa yang dipahami oleh seseorang dalam kesadaran dan pengalamannya. Jadi penelitian kualitatif fenomenologi adalah suatu

penelitian yang menjelaskan atau mengungkapkan makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu (Hasbiansyah, n.d.).

Dengan kata lain penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, berusaha menemukan makna-makna psikologis yang terkandung dalam fenomena melalui penyelidikan dan analisis-analisis contoh hidup. Dalam proses ini penulis mengesampingkan terlebih dahulu pengalaman-pengalaman pribadinya agar dapat memahami pengalaman partisipan yang di teliti.

B. Lokasi penelitian

Penelitian tentang Implementasi karakter Peduli Lingkungan penelitian yang dipilih adalah di SMAN 1 Kota Sungai Penuh.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa yang ada di SMAN 1 kota sungai penuh, dengan fokus penelitian terhadap implementasi karakter Peduli lingkungan dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Kota Sungai Penuh.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan mengumpulkan data yang digunakan untuk menghimpun data dalam penelitian melalui panca indra atau diartikan sebagai pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi yang akan

dilakukan ialah observasi partisipan. Maksudnya, peneliti melakukan pengamatan langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar. (Afifudin, 2009, hal. 134).

2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang di arahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi

pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan responden

yang lebih mendalam. (Afifudin, 2009, hal. 160).

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara yang semiterstruktur, menurut sugiyono menjelaskan mengenai wawancara semiterstruktur, yaitu jenis penelitian yang termasuk dalam kategori in-depth interview (wawancara mendalam), dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan observer pada guru

mata pelajaran untuk mendapat informasi mengenai karakter ataupun respon siswa ketika kegiatan pembelajaran di kelas. Dari wawancara tersebut diperoleh data yang dapat mendukung kelancaran penelitian. Peneliti juga mewawancarai murid mengenai pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran PAI di kelasnya.

E. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman penelitian dalam melakukan observasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan subjek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya yang mampu memberikan tambahan. Pedoman ini berupa penggalan informasi berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas, bagaimana interaksi guru dengan siswa, serta bagaimana siswa saat proses pembelajaran.

Adapun alat pencatat observasi penulis menggunakan Mechanical Deviaces yaitu pedoman observasi dengan menggunakan teknologi seperti alat-alat yaitu kamera, alat perekam suara dan lain sebagainya.

2. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data- data yang berupa dokumen seperti foto- foto kegiatan dan transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran.

3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian sebagaimana terlampir pada lampiran.

Pelaksanaan wawancara dilaksanakan diluar jam pelajaran dengan maksud agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas dan siswapun tidak merasa keberatan dalam mengikuti wawancara. Wawancara pada penelitian ini berdasarkan pedoman wawancara sebagai garis besar pertanyaan-pertanyaan peneliti yang akan diajukan kepada siswa sebagai subjek penelitian.

Sebelum wawancara dilakukan, terlebih dahulu instrument penelitian berupa pedoman wawancara ini divalidasi dengan validasi ahli (dosen ahli) agar instrumennya shahih dan data yang diperoleh sesuai harapan. Validasi ini dilakukan dengan pertimbangan memudahkan peneliti memperoleh data.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis selama di lapangan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010, hal. 7)

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data merupakan sajian yang memudahkan penulis untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusions drawing/verifying*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Uji keabsahan

Menurut Moleong ada empat kriteria keabsahan data yakni kredibilitas, kebergantungan dan kepastian. Peneliti hanya akan

menggunakan salah satu dari empat teknik tersebut yakni uji kredibilitas data (Moleong, 2010, hal.327). Menurut Moleong kredibilitas pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan penelitian nonkualitatif (Moleong, 2010, hal.324). Adapun teknik-teknik yang akan peneliti gunakan antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kesahihan data yang dimanfaatkan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Selanjutnya ia mengatakan bahwa triangulasi

berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi yang meliputi:

- a. Triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan membandingkan dan mengecek ulang data hasil wawancara kepada informan kunci
- b. Triangulasi dengan metode, dilakukan dengan membandingkan hasil data dengan alat pengumpulan data yang digunakan, dan
- c. Triangulasi dengan teori, dilakukan untuk membandingkan data hasil tindakan, pengamatan, dan wawancara dengan teori yang terkait. Triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan teori-teori yang dikemukakan para pakar dengan data hasil penelitian ini.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh

SMA Negeri 1 Sungai Penuh merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Jambi, Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 1 Sungaipenuh ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. SMA Negeri 1 Sungai Penuh berdiri pada Tahun 1955 yang merupakan SMA Negeri pertama di Kabupaten Kerinci pada saat itu, bahkan SMA tertua di Propinsi Jambi tahun didirikan sesuai SK Pendirian pendirian yang dikeluarkan pada tanggal 31 Oktober 1955 Nomor. 5602/13/II/1955, SMA Negeri 1 Sungai Penuh berdiri pada tanggal 01 Oktober 1955.

SMA Negeri I Sungai Penuh adalah salah satu sekolah favorit yang ada di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. Dengan dukungan dari 97 staff pengajar professional serta kegiatan sekolah yang akan membantu dalam meningkatkan potensi pendidikan antar siswa. SMA Negeri 1 Sungai Penuh Menerapkan Kurikulum nasional yang mengutamakan pendidikan Akademik dan pendidikan karakter. Sekolah yang

mendapatkan sebagai sekolah Adiwiyata (Sekolah berbasis Lingkungan) Tingkat Nasional pada tahun 2019 ini adalah salah satu sekolah Favorit di Kota Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci dan di Provinsi Jambi. Sebagai sekolah yang berbasis ICT, SMA Negeri 1 sungai Penuh dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

2. Letak Geografis SMA Negeri 1 Sungai Penuh

SMA Negeri 1 sungai Penuh terletak Jalan Arif Rahman Hakim Sungai Penuh, Kelurahan Sungai Penuh, kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi, Telp/Fax : (0748)21128, Status Sekolah Negeri, NSS 201016103239, NPSN 10502394, No. SK. Pendirian 1261/A.5/K.55, .
SK. Operasional KPTS/732/DISDIK1.1/XI/2019, SK.

Akreditasi 1347/BAN-SM/SK/2021

3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sungai Penuh

a. Visi

Berakhlaqul Karimah dan Berkualitas serta Peduli Lingkungan.

b. Misi

- 1) Menanamkan Nilai Nilai Kebenaran (shidiq) dan kejujuran (Amanah) dan Peduli Lingkungan.
- 2) Menyelenggarakan Pendidikan yang berorientasi pada Kualitas (Tabligh) dan Peduli Lingkungan.
- 3) Baik ilmu umum maupun ilmu agama dan Peduli

Lingkungan.

- 4) Menyiapkan dan mengembangkan sumberdaya manusia yang cerdas (Fahtonah) dalam Iptek dan Imtaq dan peduli lingkungan.

4. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sungai Penuh

SMA Negeri 1 Sungai Penuh memiliki sarana dan prasaranayang di bangun di atas tanah seluas 3 m².

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sungai Penuh

No	Fasilitas	Jumlah	Ket
1	Ruang Belajar	35 kelas	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang BK	1	Baik
6	Ruang Lab Komputer	1	Baik
7	Ruang Lab Biologi	1	Baik
8	Ruang Lab Kimia	1	Baik
9	Ruang Perpustakaan	1	Baik
10	Ruang OSIS	1	Baik
11	Ruang Pramuka	1	Baik
12	Ruang Keterampilan	5	Baik
13	Ruang UKS	1	Baik
14	Musholla	1	Baik

15	Lapangan Sekolah	1	Baik
16	Toilet Guru	1	Baik
17	Toilet Siswa	1	Baik
18	Pos Satpam	1	Baik
19	Mobil Operasional	1	Baik

5. Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1

Sungai Penuh Tabel 4.1

Data Guru dan Tenaga Kependidikan

PNS		Honor		Tenaga Kependidikan PNS		Honor	
PA	PI	PA	PI	PA	PI	PA	PI
29	38	7	18	30	39	11	26
67		25		69		37	
92				106			

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

B. Temuan Penelitian

K E R I N C I

Hasil temuan peneliti dari wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam, observasi di SMA Negeri 1 Sungai Penuh, dan pengumpulan dokumentasi yang berkaitan. Semua teknik yang digunakan diharapkan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri 1 Sungai Penuh Setelah penulis menggali informasi tentang Karakter Peduli Lingkungan, SMA Negeri 1 Sungai Penuh telah mendapatkan hasil yang sesuai dengan fokus

penelitian.

Penelitian ini mengambil beberapa permasalahan yang harus terjawab yaitu, Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan karakter peduli lingkungan di SMAN 1 Kota Sungai Penuh. Bagaimana proses pembelajaran PAI dalam menerapkan karakter peduli lingkungan di SMAN 1 Kota Sungai Penuh dan bagaimana evaluasi pembelajaran PAI dalam menerapkan karakter peduli lingkungan di SMAN 1 Kota Sungai Penuh. Pengambilan data ini akan dilaksanakan melalui teknik Observasi, dokumentasi, dan wawancara.

1. Penerapan Perencanaan Pembelajaran PAI dalam Menerapkan Karakter Peduli Lingkungan di SMAN 1 Kota Sungai Penuh

SMAN 1 Kota Sungai Penuh merupakan salah satu sekolah menengah atas yang telah memperoleh penghargaan

sebagai sekolah Adiwiyata. Adiwiyata merupakan salah satu

program kementerian negara untuk mendorong terciptanya pengetahuan serta kesadaran warga sekolah dalam pelestarian

lingkungan hidup. Untuk menerapkan kesadaran warga sekolah

dalam pelestarian lingkungan hidup, di SMAN 1 Kota Sungai

Penuh telah diterapkan pendidikan karakter peduli

lingkungan. Dasar pelaksanaan pendidikan karakter peduli

lingkungan juga telah termuat pada visi misi sekolah. Dari

hasil observasi yang peneliti lakukan, keadaan lingkungan di

SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh sangat bersih, lingkungan

hidup yang hijau sehingga sangat layak jika tekah meraih penghargaan sebagai sekolah adiwiyata.

Karakter peduli lingkungan merupakan sikap manusia dalam menjaga kelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungannya untuk mencegah rusaknya alam sekitarnya dan bertindak untuk selalu berusaha memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti kepada salah satu guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Kota Sungai Penuh, peneliti mendapatkan RPP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah disusun sebagaimana dengan aturan sesuai dengan ketentuan sekolah yang telah terlampir.

Pada tahap perencanaan, sekolah membuat visi misi yang memuat kebijakan atau upaya yang berkaitan dengan pembentukan karakter peduli lingkungan, tujuan dan manfaat tumbuhnya karakter peduli lingkungan pada siswa. Terkhususnya dalam pembelajaran PAI. Menurut wawancara dengan guru pembelajaran PAI bahwa pada tahap perencanaan ini, guru pembelajaran PAI sebelum melakukan proses pembelajaran, guru PAI membuat Rancangan proses pembelajaran (RPP), berikut yang akan dipaparkan hasil

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

wawancara dengan RN selaku Guru pendidikan Agama Islam (PAI).

“saya disini sebagai guru Pendidikan Agama Islam sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas tentu saja telah membuat Rancangan Proses Pembelajaran (RPP), agar proses pembelajaran tersebut tidak lari dari konteks tema dari pembelajaran yang telah di tentukan oleh pihak sekolah” (Wawancara, RN Guru PAI 18 April 2022)

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) juga menggunakan metode pembelajaran untuk menerapkan karakter peduli lingkungan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas. Hal ini diungkapkan oleh RN selaku Guru pendidikan Agama Islam (PAI) menyatakan bahwa :

“jika siswa tersebut membuang sampah sembarangan, metode yang ibuk lakukan dengan cara menjelaskan kembali, di tanya jawab kebersihan itu penting atau tidak, dan di berikan contoh kepada siswa.” (Wawancara, RN Guru PAI 18 April 2022)

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata

pelajaran PAI RN mengatakan, terkait rancangan pendidikan

karakter peduli lingkungan :

“Merancang pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan sebagai guru mata pelajaran dengan cara membuat RPP terlebih dahulu, RPP tersebut menjadi salah satu bentuk rancangan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan yang kami jadikan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar dan penerapan pendidikan karakter”. (Wawancara, RN Guru PAI 18 April 2022)

Guru mata pelajaran membuat rencana program pembelajaran dengan menganalisis materi mata pelajaran dan memasukan karakter yang memiliki keterkaitan dengan mata pelajaran tersebut sehingga siswa mudah memahami dan melakukan aksi atau kegiatan sesuai dengan karakter yang dibentuk. Serta guru mengambil peran dalam pembentukan karakter dengan ikut serta mendukung kegiatan-kegiatan yang diprogramkan sekolah untuk membentuk karakter siswa.

2. Penerapan Proses Pembelajaran PAI dalam Menerapkan Karakter Peduli Lingkungan

Pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh dikembangkan dari budaya dan karakter bangsa melalui proses pembelajaran PAI di kelas, sekolah dan luar sekolah. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti memperoleh data sebagai berikut:

a. Lingkungan Kelas

Pelaksanaan pendidikan karakter peduli

lingkungan dalam proses pembelajaran PAI di kelas sebagai berikut:

“Iya ditekankan dalam karakter peduli lingkungan. Untuk mapel PAI proses pembelajarannya saya menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan sesuai materi”. (Wawancara, RN Guru PAI 18 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI Ibu

Ririn Nopiarni SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh menunjukkan bahwa pengembangan proses pembelajaran di kelas dilakukan dengan penekanan karakter peduli lingkungan dengan penerapan materi dalam proses pembelajaran PAI di kelas. Hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

“Dengan penerapan di materi pembelajaran tentang lingkungan. Yaitu dengan contoh membiasakan kelas selalu bersih indah dan asri hingga menjadikan kelas yang nyaman untuk belajar. Dengan memberikan tugas yang berkaitan dengan peduli lingkungan sesuai (RPP). Anak dibiasakan aktif dalam pembelajaran, pembelajaran melibatkan lingkungan siswa dan lingkungan sekolah”
(Wawancara, RNguru PAI 18 April 2022)

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas yang dilakukan adalah

dengan penerapan materi dalam proses pembelajaran di kelas yang berhubungan dengan peduli lingkungan.

Pembelajaran melibatkan lingkungan siswa dan lingkungan sekolah.

Sebagai penguatan atas pernyataan guru berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas, peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran pernah menggunakan lingkungan sekitar dengan hasil sebagai berikut:

“Iya pernah, contoh di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kami selalu menyiapkan kelas yang bersih sebelum belajar dan Kami Juga tidak hanya belajar dikelas namun juga belajar ke masjid untuk praktek shalat misalnya” (Wawancara, Nesya Siswa Kelas X IPA 18 April 2022)

Kemudian juga di sampaikan oleh teman lainnya dalam wawancara peneliti sebagai berikut :

“kami diberikan piket tugas kebersihan dalam 1 minggu 1 kali tugas membersihkan kelas, agar selalu bersih” (Wawancara, Febri Siswa Kelas X IPA 18 April 2022)

Pernyataan siswa diatas juga dibenarkan oleh guru PAI dalam mengajar siswa melalui pembentukan karakter siswa diSMAN 1 Kota Sungai Penuh sebagai berikut :

“ini sangat perlu dilakukan demi pembentukan karakter siswa khususnya dalam proses pembelajaran PAI, karena apabila belajar dengan suasana ruangan yang bersih dan nyaman, maka pelajaran dapat dengan mudah diterima, halini juga terdapat dengan adab dalam belajar yaitu bersih dan sopan dalam belajar” (Wawancara, RN Guru PAI 18 April 2022)

Mengenai pernyataan diatas guru PAI Ibu RN juga melakukan sebuah pengecekan terhadap siswa penulis mendapati wawanacara sebagai berikut :

“Tidak, kami tidak hanya membersihkan kelas saja, namun diluar kelas juga dibersihkan” (Wawancara, RN Guru PAI 18 April 2022)

Hal diatas juga disambung kembali oleh guru PAI berikut tambahan tersebut :

“saya selaku guru PAI di SMAN 1 Kota Sungai Penuh selalumengecek kelas agar benar bersih baik dalam maupun luarnya, karena kebersihan itu sebagian dari pada iman” (Wawancara, RN Guru PAI 18 April 2022)

Hal ini dibenarkan oleh siswa sebagai berikut :

“Iya benar kami selalu di cek ketika masuk kelas apakah benar bersih kelas siapa yang piket dan kebersihan pribadi bersih kuku dan rambut yang pendek” (Wawancara, Alif Siswa Kelas X IPA 18 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti menyimpulkan proses pembelajaran di kelas yang dilakukan adalah penerapan materi dalam proses pembelajaran di kelas yang berhubungan dengan peduli lingkungan. Pembelajaran melibatkan lingkungan siswa dan lingkungan sekolah. Proses pembelajaran di

dalam kelas untuk melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan didukung oleh sarana dan prasarana yang ada. Proses pembelajaran juga didukung oleh media-pembelajaran, serta materi pembelajaran yang berhubungandengan karakter peduli lingkungan.

b. Lingkungan Sekolah

Proses pembelajaran sekolah peduli lingkungan dalam membentuk karakter disampaikan guru PAI sebagai berikut:

“kebersihan itu juga bukan dikelas maupun luarnya

saja, akan tetapi kebersihan peduli lingkungan sekolah juga dijaga agar tidak membuang sampah sembarangan.

(Wawancara, RN Guru PAI 18 April 2022)

Hal ini juga disampaikan oleh siswa melalui wawancara yang penulis simpulkan sebagai berikut :

“saya sering dulunya pas SMP buang sampah semabarangan di lingkungan sekolah, namun setelah masuk di SMAN 1 Kota Sungai Penuh, dan diberikan pelajaran Agama Islam tentang peduli lingkungan saya berubah dan tidak mengulangi kembali, tujuan itu benar agar lingkungan yang bersih dan sejuk dipandang” (Wawancara, Husna Siswa Kelas X IPA 18 April 2022)

Pernyataan yang hampir sama menurut siswa lainnya hasil wawancara sebagai berikut penulis paparkan :

“Benar saya juga merasakan yang baik apabila kita peduli terhadap lingkungan, pembelajaran PAI dan guru pernah mengatakan bahwa kebersihan itu adalah sebagian dari pada Iman” (Wawancara, Nashwa Siswa Kelas X IPA 18 April 2022)

Dari wawancara diatas dengan siswa, berikut

pernyataan oleh guru PAI SMAN 1 Kota Sungai Penuh :

“Iya peduli lingkungan juga perlu dilakukan di kantin sekolah agar selalu bersih, contohnya pada saat makan dan minum, sampah tersebut dimasukan dalam tong sampah dan sisa makanan jangan di buang berserakan dilantai, karena sungguh itu adalah perbuatan yang tidak baik dalam agama Islam” (Wawancara, RN Guru PAI 18 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang proses pembelajaran PAI di sekolah dalam menerapkan karakter peduli lingkungan, Peneliti

mengambil kesimpulan bahwa pengembangan proses pembelajaran sekolah yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh adalah dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sekolah mengadakan lomba kebersihan kelas tiap minggunya yang akan diumumkan hari senin saat upacara bendera. Sekolah selalu memberikan pengarahan kepada siswa untuk memelihara dan menjaga lingkungannya.

3. Penerapan Evaluasi Pembelajaran PAI dalam Menerapkan Karakter Peduli Lingkungan di SMAN 1 Kota Sungai Penuh.

Teori dalam mengevaluasi hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kota Sungai Penuh bahwasanya banyak cara yang dilakukan dalam penilaian kepada peserta didik, yaitu dengan cara memberikan tugas, baik

tugas rumah ataupun di kelas, pengamatan, ulangan, ujian sekolah atau penilaian yang lainnya bila diperlukan, yang pasti penilaian kompetensi maupun sikap dan akhlak serta metode-metode lainnya. Kemudian evaluasi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam yang dilakukan secara tindak lanjut untuk menegmbangkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan.

Berdasarkan Observasi proses evaluasi tindak lanjut yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam tindakan tersebut berlangsung pada saat proses pembelajaran berakhir. Terkait dengan pengukuran hasil pembelajaran, tentu dalam

evaluasi ini memiliki berbagai metode sebagaimana dikatakan oleh ibu RN sebagai Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menyatakan sebagai berikut :

“bahwasanya guru memiliki Banyak cara yang dilakukan untuk penilaian hasil pembelajaran salah satunya dari nilai tugas, Tanya jawab dan lain-lain. penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kompetensi lulusan, penguasaan pengetahuan, serta untuk memantau dan mengevaluasi, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar, siswa secara berkesinambungan.” (Wawancara, RN Guru PAI 18 April 2022)

Kemudian evaluasi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam yang dilakukan secara tindak lanjut untuk mengembangkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan, yang diungkapkan oleh ibu RN yang merupakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menyatakan bahwa:

“dalam proses evaluasi nilai-nilai karakter secara lanjut di lakukan dengan cara guru memberi arahan secara terus menerus terhadap siswa agar dapat membuang sampah pada tempatnya dan senantiasa menjaga kebersihan kelas” (Wawancara, RN Guru PAI 18 April 2022)

Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan. Peneliti juga mewawancarai Guru terkait hasil dari implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan, beliau mengatakan:

“Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan berhasil dilaksanakan siswa sudah mulai paham akan pentingnya menjaga lingkungan dan siswa melakukan kegiatan untuk menjaga lingkungan sekolah tanpa harus disuruh.” (Wawancara, RN Guru PAI 18 April

2022)

Dengan demikian hasil wawancara dengan pendidik dan peserta didik tersebut relevan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada bab V Bab bentuk Penilaian pasal 6 dan 7 Sebagai berikut:

- a. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan dalam bentuk ulangan, pengamatan, penguasaan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.
- b. Penilaian hasil belajar oleh pendidik digunakan untuk mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik
- c. Memperbaiki proses pembelajaran
- d. Menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun dan/atau kenaikan kelas.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan diperkuat dengan teori di atas, maka penulis dapat menganalisis bahwa dalam penilaian hasil pembelajaran juga sudah terlaksana sesuai dengan teori yang penulis gunakan, penilaian yang dilakukan sudah memenuhi indikator manajemen pembelajaran dari teori Rusman maupun dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

C. Pembahasan Penelitian

Pada bab ini peneliti menyajikan bahasan sesuai dengan temuan penelitian, sehingga pembahasan ini akan mengintegrasikan temuan yang ada sekaligus memodifikasi dengan teori yang ada. Sebagaimana yang diterangkan dalam teknik analisis data kualitatif. Data temuan ini merupakan hasil dari teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini memfokuskan penelitian ini pada karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran PAI yang dilihat dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Berikut merupakan pembahasan hasil penelitian yang terkait dengan fokus penelitian yang telah di rumuskan oleh peneliti:

1. Perencanaan Pembelajaran PAI dalam Menerapkan Karakter Peduli Lingkungan di SMAN 1 Kota Sungai Penuh

Berdasarkan pembahasan perencanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan karakter peduli lingkungan, guru menyiapkan materi pembelajaran dalam RPP PAI yakni materi pokok bersih, sehat dan peduli lingkungan. Dalam perencanaan lainnya SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh merupakan salah satu sekolah menengah atas yang telah memperoleh penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata setelah berhasil menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Adiwiyata

merupakan salah satu program kementerian negara untuk mendorong terciptanya pengetahuan serta kesadaran warga sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup. Untuk menerapkan kesadaran warga sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup, SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh telah diterapkan pendidikan karakter peduli lingkungan baik dari RPP pembelajaran PAI materi pokok bersih, sehat dan peduli lingkungan (Terlampir) dan program Adiwiyata. Dasar pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan juga telah termuat pada visi misi serta tujuan SMA Negeri 1 Kota Sungai

Penuh:

a. Visi

Berakhlaqul Karimah dan Berkualitas serta Peduli Lingkungan.

b. Misi

- 1) Menanamkan Nilai Nilai Kebenaran (shidiq) dan kejujuran(Amanah) dan Peduli Lingkungan.
- 2) Menyelenggarakan Pendidikan yang berorientasi pada Kualitas(Tabligh) dan Peduli Lingkungan.
- 3) Baik ilmu umum maupun ilmu agama dan Peduli Lingkungan.
- 4) Menyiapkan dan mengembangkan sumberdaya manusia yang cerdas (Fahtonah) dalam Iptek dan Imtaq dan peduli lingkungan.

Pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan salah satu sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya. Karakter tersebut perlu di tanamkan pada siswa agar tercipta sebuah lingkungan sekolah yang bersih, rapi, indah dan nyaman.

2. Proses Pembelajaran PAI Dalam Menerapkan Karakter Peduli Lingkungan di SMA N 1 Kota Sungai Penuh

Berdasarkan pembahasan proses pembelajaran PAI dalam menerapkan karakter peduli lingkungan, peran guru PAI dalam suatu lembaga pendidikan sangatlah penting dan mendominasi, karena guru PAI dianggap sebagai sosok yang mempunyai pengetahuan agama lebih dibanding dengan yang lain. Sehingga peranannya haruslah mencerminkan nilai-nilai Islam yang diamban dan diajarkannya. Dalam lingkungan sekolah, guru adalah sebagai pemimpin yang menjadi panutan atau teladan serta contoh bagi para peserta didik. Guru adalah pemegang norma dan nilai-nilai yang harus dijaga dan dilaksanakan. Guru memang mempunyai pengaruh bagi peserta didik secara holistik. Hal ini sesuai pada tujuan pembelajaran PAI (RPP Terlampir) menyimak dan mengajukan pertanyaan kepada guru penjelasan tentang perilaku hidup bersih dan sehat, serta peduli lingkungan.

Guru PAI di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh membiasakan pada anak didiknya untuk membuang sampah

pada tempatnya hal ini sesuai pada tujuan pembelajaran PAI (RPP Terlampir) menjaga kebersihan lingkungan kelas maupun lingkungan sekolah. Dan tidak lupa juga menanamkan sikap peduli pada tumbuh-tumbuhan seperti pohon-pohon, bunga-bunga dan rerumputan di sekolah agar tetap dijaga dan dipelihara dengan baik dan tidak merusaknya. Dalam proses pembelajaran PAI, guru PAI juga mengajarkan pada siswa untuk selalu peduli pada lingkungan hidup, guru PAI juga memberikan tugas kelompok untuk membuat lukisan kaligrafi yang isinya berhubungan dengan cinta lingkungan, dan nantinya akan di tempel di dinding kelas yang berfungsi untuk menghimbau seluruh siswa agar selalu ingat akan kesadaran untuk menjaga lingkungan. Dengan membiasakan sikap cinta kebersihan, guru PAI telah mendidik dan menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan pada siswa, karena dengan membiasakan sikap peduli lingkungan maka kebiasaan tersebut akan menjadi sebuah karakter yang tertanam pada diri siswa yang dapat mereka lakukan baik di lingkungan sekolah, lingkungan rumah dan di lingkungan masyarakat.

Dari hasil pembahasan diatas menunjukkan bahwa kegiatan yang diselenggarakan guru PAI di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh sangat mendukung untuk menanamkan dan mengimplementasikan karakter peduli lingkungan pada siswa,

mulai dari membiasakan sikap peduli pada lingkungan juga menyisipkan nilai nilai peduli lingkungan pada lembar RPP materi pembelajaran. Dengan membiasakan kegiatan-kegiatan tersebut maka dengan sendirinya akan tercipta nilai-nilai karakter peduli lingkungan pada siswa di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh

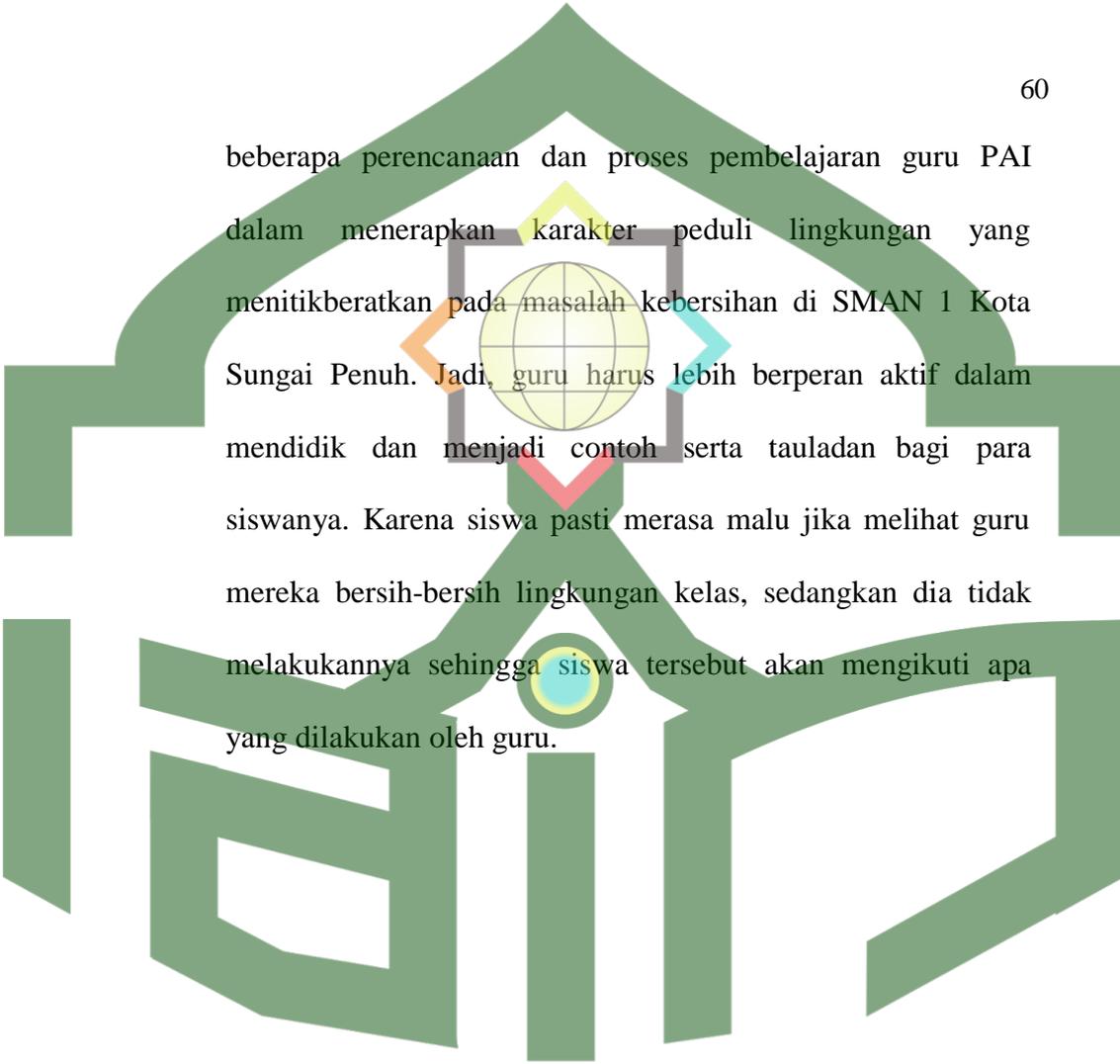
3. Evaluasi Pembelajaran PAI dalam Menerapkan Karakter Peduli Lingkungan di SMA N 1 Kota Sungai Penuh

Dari hasil pembahasan evaluasi pembelajaran PAI dalam menerapkan karakter peduli lingkungan mendapatkan dampak positif terhadap SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh yaitu seperti :

- a. Membiasakan siswa untuk menjaga kebersihan kelas
- b. Membiasakan siswa untuk menjaga lingkungan sekolah
- c. Membiasakan siswa untuk menjaga tanaman hijau yang adadidepan kelas masing-masing
- d. Membiasakan siswa untuk peduli lingkungan dan menjaga alamsemesta berperilaku hidup bersih dan sehat.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi pembelajaran PAI melalui RPP (Terlampir) dan program Adiwiyata serta Visi-Misi SMA N 1 Kota Sungai Penuh menjadikan siswa yang berperilaku hidup bersih dan peduli lingkungan.

Demikian dari hasil evaluasi telah dijelaskan mengenai



beberapa perencanaan dan proses pembelajaran guru PAI dalam menerapkan karakter peduli lingkungan yang menitikberatkan pada masalah kebersihan di SMAN 1 Kota Sungai Penuh. Jadi, guru harus lebih berperan aktif dalam mendidik dan menjadi contoh serta tauladan bagi para siswanya. Karena siswa pasti merasa malu jika melihat guru mereka bersih-bersih lingkungan kelas, sedangkan dia tidak melakukannya sehingga siswa tersebut akan mengikuti apa yang dilakukan oleh guru.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang **“Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Kota Sungai Penuh”** dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan guru PAI di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh dalam penerapan karakter peduli lingkungan pada pembelajaran PAI yaitu dari RPP Perilaku hidup bersih dan sehat serta peduli lingkungan, Program Adiwiyata dan visi-misi SMA N 1 Kota Sungai Penuh.
2. Proses pembelajaran guru PAI di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh membiasakan pada anak didiknya untuk membuang sampah pada tempatnya hal ini sesuai pada tujuan pembelajaran PAI, menjaga kebersihan lingkungan kelas maupun lingkungan sekolah. Dan tidak lupa juga menanamkan sikap peduli pada tumbuh-tumbuhan seperti pohon-pohon, bunga-bunga dan rerumputan di sekolah agar tetap dijaga dan dipelihara dengan baik dan tidak merusaknya
3. Evaluasi pembelajaran guru PAI di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh dalam menerapkan karakter peduli lingkungan pada pembelajaran PAI yaitu melihat kebiasaan siswa yang berperilaku hidup bersih dan sehat dan peduli lingkungan di sekolah dengan peran guru PAI yang memberikan materi serta ketauladanan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pada seluruh guru untuk senantiasa bekerja sama, saling mendukung dan memotivasi agar pendidikan karakter peduli lingkungan di SMAN 1 Kota Sungai Penuh tetap berjalan dengan maksimal dan tidak mengalami penurunan. Juga untuk selalu berinovasi mengembangkan strategi pembelajaran agar siswa lebih antusias lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Diharapkan kepada seluruh siswa/siswi di SMAN 1 Kota Sungai Penuh untuk lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dan agar meningkatkan kecintaan mereka terhadap kebersihan, selalu merawat taman yang ada di sekolah dan meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk yang dapat merusak keindahan dan kelestarian lingkungan sekolah.
3. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian agar lebih memperluas dalam menggunakan metode, memperluas teori, memperluas ide dan diharapkan dapat menggunakan strategi pembelajaran yang sekiranya bisa memberikan dampak yang positif dan dapat menjadi acuan teoritik yang lebih baik.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BIBLIOGRAPHY

- Abdul Majid. (2013). *strategi pembelajaran*. remaja rosdakarya.
- Abdullah, M. Y. (2007). *Studi Akhlak dalam Prespektif Alquran*. Amzah.
- Afifudin, B. A. (2009). *metodologi penelitian kualitatif*. CV Pustaka Setia.
- Agung Prasetyo Dwi. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata*. 2, 1–13. <http://eprints.ums.ac.id/75947/>.
- Agus wibowo. (20017). *pendidikan karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. pustaka pelajar.
- Barilus R Werang. (2015). *Menejemen Pendidikan Di Sekolah*. Media Kami.
- Fiantis, D. (2012). lingkungan Hidup. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Gide, A. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Sekolah Adiwiyata Kelas XI Akuntansi di SMKN 6 Surakarta. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. <http://eprints.ums.ac.id/87269/>.
- Helmawati. (2017). *pendidikan karakter sehari-hari* (Nita (ed.); 40252 ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2011). *Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Diva Press.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. pustaka pelajar.
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam*. Amzah
- Masykur, R. (2019). *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. CV Anugrah Utama Raharja.
- Moleong, lexy j. (2010). *metode penelitian kualitatif*. PT Rosdakarya.
- Mulvey, C. (2014). Wage Policy and Wage Determination in 1983. *Journal of Industrial Relations*, 26(1), 112–119. <https://doi.org/10.1177/002218568402600108>



Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>

Setina. (2015). Peningkatan Perilaku Cinta Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melawi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*, 4(5), 1–14.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Suyadi, S. (2020). konsep dan nilai karakter manusia. *Conciencia*, 2(1), 25–47. <https://doi.org/10.19109/conciencia.v14i1.87>

Tafsir, A. (2010). *filsafat pendidikan islam*. PT Remaja Rosdakarya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

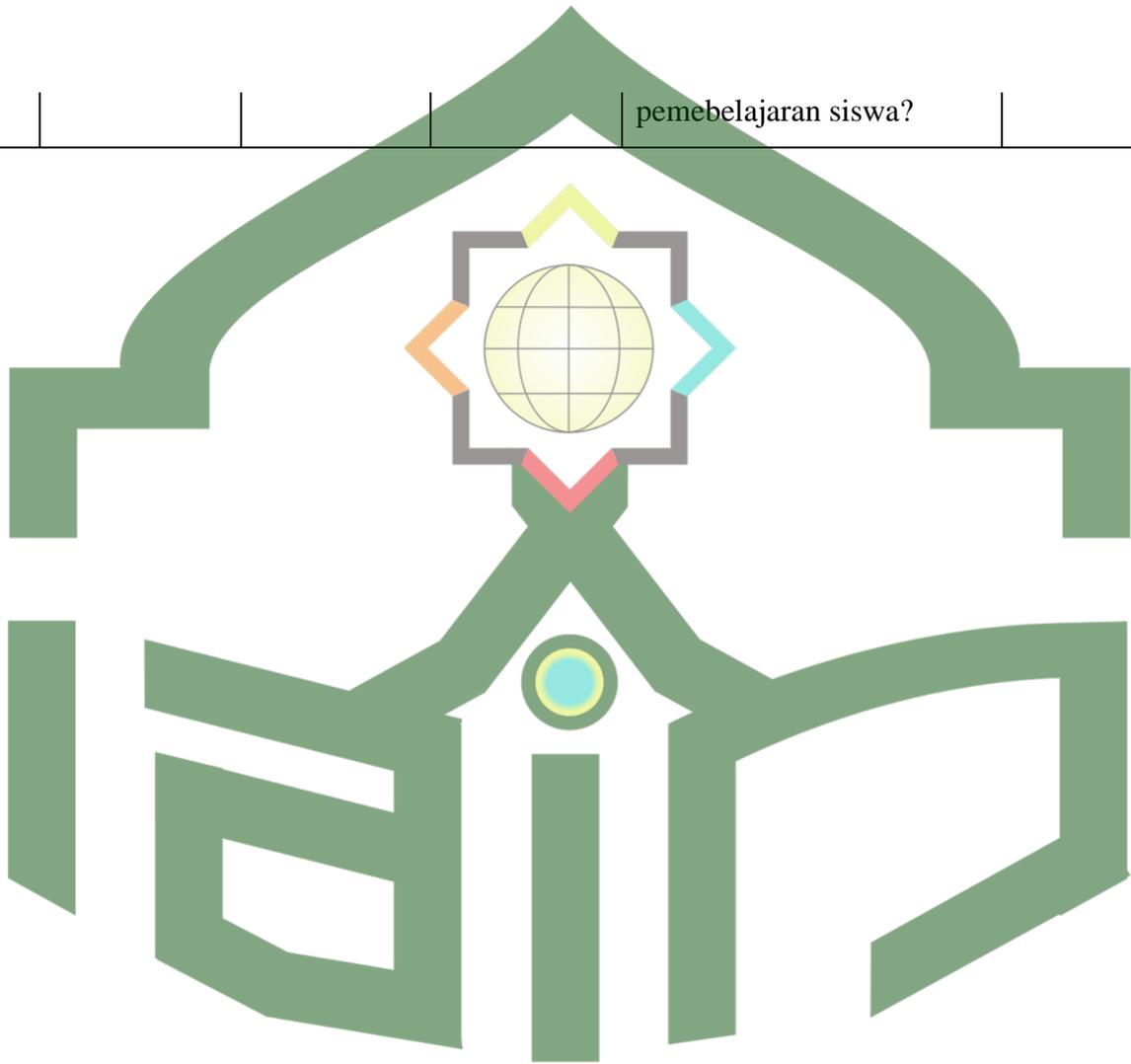
NO	Tema Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan Penelitaian	Indikator Penelitian
1	Peduli Lingkungan	sekolah	Pembiasaan memelihara kebersihan	Bagaimana bapak/ibu melakukan pembiasaan pemeliharaan kebersihan di sekolah dalam pembelajaran?	OBSERVASI WAWANCARA DOKUMENTASI
				Bagaimana Bapak/Ibu membiasakan kepada siswa dalam melestarikan lingkungan sekolah?	
			Apakah sekolah menyediakan tempat pembuangan sampah ?		
			apakah sekolah membiasakan siswa membuang sampah secara terpisah antara organik dan non organik?		
			apakah ada program khusus untuk membentuk karakter peduli lingkungan?		
		Kelas	lingkungan kelas	Bagaimana Bapak/Ibu mebiasakan siswa dalam pemeliharaan lingkungan kelas mereka?	OBSERVASI WAWANCARA DOKUMENTASI
Apakah setiap kelas memiliki tempat pembuangan sampah yang terpisah?					
		siswa	perilaku siswa	Apakah siswa sekolah melakukan piket kelas	OBSERVASI WAWANCARA

			setiap harinya?	DOKUMENTASI
			Apakah ada sanksi jika siswa tidak melaksanakan piket kelas?	
			Apakah siswa mengetahui perbedaan antara sampah organik dan non organik?	
			Bagaimana proses penyusunan silabus dalam proses pembelajaran PAI?	
		Perencanaan	Apakah silabus yang telah dirancang oleh Bapak/Ibu sesuai dengan Kopetensi Dasar yang telah di berikan?	OBSERVASI WAWANCARA DOKUMENTASI
			Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan Rancangan Proses Pembelajaran sebelum melakukan proses pembelajaran?	OBSERVASI WAWANCARA DOKUMENTASI
2	Pembelajaran PAI	Rpp	metode apa yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa?	OBSERVASI WAWANCARA DOKUMENTASI
		pelaksanaan	Bagaimana Bapak/Ibuk dalam membuka pembelajaran di dalam kelas?	OBSERVASI WAWANCARA DOKUMENTASI
		pendahuluan	Apakah Bapak/Ibuk selalu memberikan motivasi kepada siswa dalam proses pembelajaran PAI?	OBSERVASI WAWANCARA DOKUMENTASI

			Inti	Apakah Bapak/Ibu selalu memnelaskan tujuan pembelajaran yang aan di laksanakan pada siswa? bagaimana siswa dalam bersikap pda proses pembelajaran di laksanakan?	WAWANCARA
			Penutup	Apakah Bapak/Ibu dalam proses pembelajaran memberikan umpan balik terhadap siswa sesuai dgn materi yang telah di jelaskan? apakah bapak/ ibu memberikan tugas individu atau kelompok pada peserta didik? Apakah bapak/ibu menginformasikan proses pembelajaran selanjut nya pada siswa?	OBSERVASI WAWANCARA DOKUMENTASI
			Sikap	Bagaimana karakteristik yang pernah Bapak/ibu jumpai dalam proses pembelajaran?	WAWANCARA
		Evaluasi	pengetahuan	bagaimana penilaian yang dilaksanakan dalam rangka pengelolaan pembelajaran PAI di Sekolah? Bagaimana Bapak/Ibuk melakukan penilaian terhadap proses	OBSERVASI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

pembelajaran siswa?



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Validator

Nama : Indah Henningsum, M.Pd
NIP : 19870308 201801 2 005
Jurusan : PAI

B. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrument validitas yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul "Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Kota Sungai Penuh", dengan petunjuk penilaian sebagai berikut.

1. Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria:
 - a. Sangat sesuai : 4
 - b. Sesuai : 3
 - c. Tidak Sesuai : 2
 - d. Sangat Tidak Sesuai : 1
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Bapak/Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan

C. Validasi Instrument

No	Aspek yang dinilai	skor			
		1	2	3	4
1	kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara				
2	pertanyaan wawancara mudah dipahami Dosen dan mahasiswa				
3	maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas				
4	bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda				
	jumlah skor				

D. Komentar dan Saran

.....
.....
.....

E. Kesimpulan Penilaian

1. Valid (dapat digunakan dengan revisi)
2. Tidak valid (dapat digunakan dengan)

Sungai Penuh, 11 April 2022

Validator

Indah Henningsum
(Indah Henningsum, M.Pd)

Nip.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMAN 1 SUNGAI PENUH
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : X (Sepuluh) / Ganjil
Materi Pokok : Bersih, sehat dan peduli lingkungan
Alokasi Waktu : 9 x 45 menit (3 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Mengamati gambar/tayangan contoh perilaku bersih, sehat dan peduli lingkungan secara klasikal atau individual.
2. Menyimak penjelasan tentang perilaku bersih, sehat dan peduli lingkungan.
3. Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang bersih, sehat dan peduli lingkungan.
4. Membuat rumusan hasil diskusi tentang bersih, sehat dan peduli lingkungan.
5. Mengidentifikasi bersih, sehat dan peduli lingkungan.
6. Menyampaikan hasil diskusi tentang bersih, sehat dan peduli lingkungan secara kelompok.
7. Mengimplementasikan perilaku iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Meyakini hadist terkait dengan perilaku hidup bersih
- 2.4 Menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- 3.4 Menganalisis makna hadist yang terkait dengan perilaku hidup bersih.
- 4.4 Mencontohkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi dari pemahaman makna hadis tentang kebersihan dan kesehatan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mengamati gambar/tayangan contoh perilaku bersih, sehat dan peduli lingkungan secara klasikal atau individual.
2. Menyimak penjelasan tentang perilaku bersih, sehat dan peduli lingkungan.
3. Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang bersih, sehat dan peduli lingkungan.
4. Mengajukan pertanyaan, misalnya sebutkan kegiatan yang menunjukkan perilaku bersih dan sehat, dan peduli lingkungan!
5. Mendiskusikan perilaku bersih, sehat dan peduli lingkungan baik secara klasikal maupun kelompok.

6. Membuat rumusan hasil diskusi tentang bersih, sehat dan peduli lingkungan
7. Implementasi perilaku hidup bersih dan sehat.

D. Materi Pembelajaran

1. Bersih, sehat dan peduli lingkungan hidup
2. Allah mencintai orang beriman yang bersih dan yang menyucikan diri.
3. Rasul mencintai orang yang kuat dan sehat.

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Praktik

F. Media Pembelajaran

- Alat : - Al-Qur'an dan terjemahnya
 - Infocus
 - Lap top

G. Sumber Belajar

1. Al Quran terjemahan Departemen Agama RI dan hadits.
2. Buku Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013
3. Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.</p> <p>b. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Menyapa peserta didik.</p> <p>d. Melakukan <i>apersepsi</i> dan <i>pretes</i>.</p> <p>e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>f. Mempersiapkan model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini seperti <i>discovery learning</i>,</p>	15 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p><i>problem based learning, puzzle, bermain peran (role playing), mengembangkan kemampuan dan keterampilan (skill) peserta didik.</i></p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencermati bacaan teks tentang pengertian hidup bersih dan sehat dalam islam 2. Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>b. Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa hukum kita sebagai umat muslim hidup bersih dan sehat? <p>c. Mengumpulkan data/Mengexplorasi</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi Rasul-rasul kekasih Allah SWT.</p>	100 menit
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran. b. Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran. c. Guru Memberikan penghargaan misalnya Pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik. d. Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari. e. Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. f. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. 	25 menit

Pertemuan ke 2

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama.</p> <p>b. Peserta didik menyiapkan materi yang akan dipelajari.</p> <p>c. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.</p> <p>e. Memberikan motivasi tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt.</p> <p>f. Melanjutkan materi yang diajarkan pada pertemuan pertama.</p>	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengumpulkan data/explorasi Peserta didik mendiskusikan tentang Allah mencintai orang beriman yang bersih dan yang menyucikan diri.</p> <p>b. Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang Allah mencintai orang beriman yang bersih dan yang menyucikan diri.</p> <p>c. Mengkomunikasikan Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang Allah mencintai orang beriman yang bersih dan yang menyucikan diri.</p>	100 menit
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Pendidik meminta agar para peserta didik sekali lagi menyimpulkan tentang Allah mencintai orang beriman yang bersih dan yang menyucikan diri, sebagai penutup materi pembelajaran.</p> <p>b. Pendidik meminta agar para peserta didik membiasakan sikap untuk menyucikan diri dan hidup bersih di kehidupan sehari-hari.</p> <p>c. Pendidik menanyakan tentang proses belajar</p>	25 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>d. Pendidik menugaskan siswa.</p> <p>e. Pendidik menginformasikan rencana pembelajaran selanjutnya</p> <p>f. Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah dan doa.</p> <p>g. Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.</p>	

Pertemuan ke 3

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.</p> <p>b. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Menyapa peserta didik.</p> <p>d. Melakukan apersepsi dan pretes.</p> <p>e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>f. Mempersiapkan model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini antara lain adalah discovery learning, problem based learning, dan bermain puzzle.</p> <p>g. Melanjutkan materi yang diajarkan pada pertemuan kedua</p>	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengumpulkan data/explorasi Peserta didik mendiskusikan tentang Rasul mencintai orang yang kuat dan sehat.</p> <p>b. Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang Rasul mencintai orang yang kuat dan sehat.</p> <p>c. Mengkomunikasikan</p> <p>1. Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi Rasul mencintai orang yang kuat dan</p>	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	sehat.	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Pendidik meminta agar para peserta didik membiasakan mengimplementasikan Rasul mencintai orang yang kuat dan sehat.</p> <p>b. Pendidik menanyakan tentang proses belajar apakah menyenangkan atau tidak.</p> <p>c. Pendidik menginformasikan rencana pembelajaran selanjutnya.</p> <p>d. Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah dan doa.</p> <p>e. Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.</p>	25 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

Tugas

- Mengumpulkan data seperti gambar, berita, artikel tentang Rasul-rasul kekasih Allah Swt. (pengertian, Bersih, sehat dan peduli lingkungan hidup, Allah mencintai orang beriman yang bersih dan yang menyucikan diri, Rasul mencintai orang yang kuat dan sehat)

Observasi

- Mengamati teman sejawat tentang tentang perilaku bersih, sehat, dan peduli lingkungan.
- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:
 - Isi diskusi
 - Sikap yang ditunjukkan saat pelaksanaan diskusi dan kerja kelompok

Portofolio

- Membuat paparan analisis dari hasil observasi tentang cerminan perilaku berkaitan perilaku bersih, sehat, dan peduli lingkungan.

Tes tulis

- Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang perilaku bersih, sehat, dan peduli lingkungan.

Tes lisan

- Mempresentasikan hasil diskusi

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5
	Amar					
	Amir					
	Umar					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

- Mempresentasikan sangat baik
- Mempresentasikan baik
- Mempresentasikan kurang baik
- Mempresentasikan tidak lancar
- Tidak dapat mempresentasikan

Skor Tes lisan :

- = 80 – 90 = A
- = 70 – 79 = B
- = 60 – 69 = C
- = 50 – 59 = D
- = kurang dari 50 = E

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

Sungai Penuh, Oktober 2021
Guru Mapel

Mengetahui
Kepala Sekolah ...

EDI SUHAIMI, S.Pd
NIP. 19670103 199412 1 001

RIRIN NOPIARNI., S.Pd



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Proses wawancara dengan Guru PAI SMAN 1 Kota Sungai Penuh



Kegiatan pembersihan kelas sebelum memulai proses pembelajaran



Pembuangan sampah yang dilakukan oleh siswa



Pembacaan asmaul husna sebelum melakukan proses pembelajaran

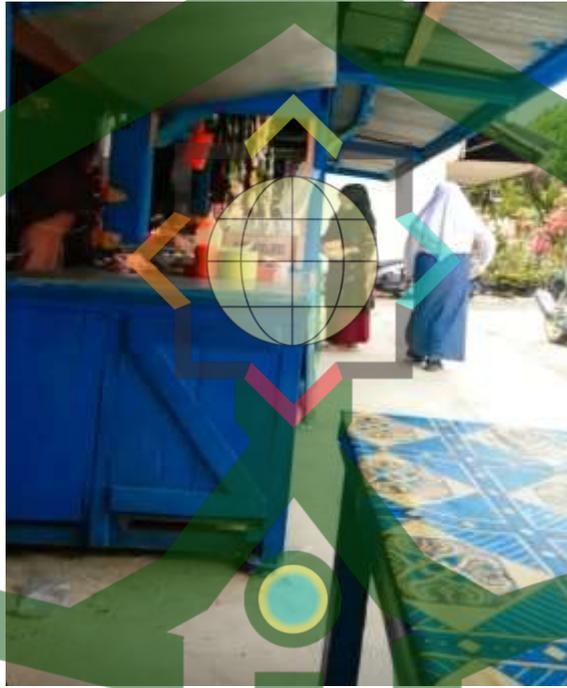


Piagam penghargaan sekolah adiwiyata tingkat nasional



tempat pembuangan sampah organik dan non organik

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K I R V C I



Kantin SMAN 1 Kota Sungai Penuh



Pembersihan Taman Sekolah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI



Wawancara bersama M. Nashwa Jhona Pratama



Wawancara bersama Alif Ahmad

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI



Wawancara bersama M.Arif Giovani



Wawancara bersama Nesya Saffana

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KEUHU
MEURI

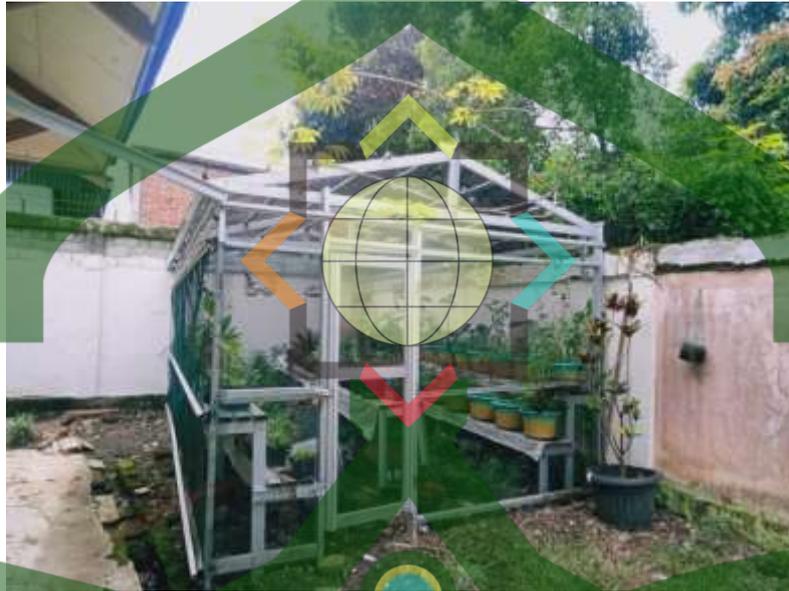


Wawancara bersama Febri Claudia



Wawancara bersama Husna Mifta Fadila

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KEKORNICI



Green house/ green home



Tempat Beribadah di SMAN 1 Kota Sungai Penuh

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jalan Kertajaya, Kota Sungai Penuh, Telp. (046) 210659 (Faks) 9748 - 2211
 E-mail: iaik@iaikerinci.ac.id / iaik@iaikerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor: 011/11/100.944/2021

Berdasarkan Rapat Tim Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

1. Nama : Dr. Muhammad Yusuf, M.Pd
 NIP : 197005051998031006
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk. IV/b
 Jabatan : Lektor Kepala
 Sebagai : **Pembimbing I**

2. Nama : Ali Marzuki Zebua, M.Pd
 NIP : 198805042018011001
 Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I/III.b
 Jabatan : Asisten Ahli
 Sebagai : **Pembimbing II**

Dalam penulisan skripsi :

Nama : Nodyfa Maya Sari
 NIM : 1810201095
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Dalam Pembelajaran PAI Melalui Program Sekolah Adiwiyata Di Sman 1 Kota Sungai Penuh.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

K E R I N C I

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
 PADA TANGGAL : 23 Desember 2021



Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
 NIP: 197306051999031004

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringatan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kapten Murad (Kec. Penuh) Kota Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos. 37112 Web: www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/574/2022
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Penelitian 09 Maret 2022

Kepada
Yth Kepala SMAN 1 Kota Sungai Penuh
di
Tempat

Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : Nodyfah Maya Sari
NIM : 1810201095
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Implementasi karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Kota Sungai Penuh.** Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal 10 Maret 2022 s.d. 10 Mei 2022.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI



- Tembusan:
1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
 2. Arsip

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
SUNGAI PENUH

Jl. Arief Rahman Hakim Kota Sungai Penuh

Tel / Fax Nomor : 0748 - 21128

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 /Iqz / SMAN 1-SPN/V / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMA Negeri 1 Sungai Penuh , Provinsi Jambi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **NODYFAH MAYA SARI**
NIM : 1810201095
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa tersebut di atas benar sudah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 sungai Penuh, dengan judul Skripsi " **Implementasi Karakter Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Kota Sungai Penuh**" Penelitian dilaksanakan

Tanggal 10 Maret 2022 s.d 10 Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Dikeluarkan di : Sungai Penuh

Pada Tanggal : 10 Mei 2022

Kepala SMA Negeri 1 Sungai Penuh



EDI SUHAIMI, S. Pd

NIP : 196701031994121001

BIOGRAFI PENULIS



Peneliti bernama Nodyfah Maya Sari lahir di Talang Lindung pada 21 November 2000. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Nafzil Alfia dan Ibu Yati Marlina. Pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah di SDN 05/XI Sungai Penuh yang lulus tahun 2012, lalu SMPN 8 Kota Sungai Penuh lulus tahun

2015, lanjut ke SMAN 1 Kota Sungai Penuh lulus tahun 2018, setelah itu peneliti melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dan tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci melalui jalur UMPTKIN. Pada tahun 2021 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat lalu lanjut kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 9 Kota Sungai Penuh selama 2 bulan. Selama menempuh pendidikan di IAIN Kerinci penulis pernah tergabung dalam organisasi LPM(Lembaga Pers Mahasiswa) di tahun 2019.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI